

**PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO TUTORIAL TEKNIK DASAR
BERMAIN FUTSAL UNTUK EKSTRAKURIKULER
MTs ALI MAKSUM**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi
Sebagian Persyaratan Menyusun Skripsi
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Dalmaji
NIM 13601244018

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO TUTORIAL TEKNIK DASAR
BERMAIN FUTSAL UNTUK EKSTRAKURIKULER
MTs ALI MAKSUM**

Disusun Oleh:

Dalmaji
NIM 13601244018

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan,

Yogyakarta, 6 Desember 2017

Disetujui,

Dosen Pembimbing,



Saryono, M.Or.
NIP. 19811021 200604 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO TUTORIAL TEKNIK DASAR BERMAIN FUTSAL UNTUK EKSTRAKURIKULER MTs ALI MAKSUM

Disusun Oleh:

Dalmaji
NIM 13601244018




Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program

Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu

Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal, 15 Desember 2017

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Saryono, M.Or. Ketua Penguji/Pembimbing		10/1/2018
Nurhadi Santoso, M.Or. Sekretaris		10/1/2018
Drs. Joko Purwanto, M.Pd. Penguji		2/1/2018

Yogyakarta, Januari 2018

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dalmaji

NIM : 13601244023

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul Tas : Pengembangan Media Video Tutorial Teknik Dasar
Bermain Futsal Untuk Ekstrakurikuler MTs A li Maksum

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 6 Desember 2017

Yang menyatakan,



Dalmaji
NIM. 13601244018

MOTTO

“Baik dan Berguna”

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini ku persembahkan kepada orang-orang yang sangat berarti dalam hidupku diantaranya kepada:

1. Bapak dan Ibu saya tercinta, Sapari dan Sartini yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada do'a yang paling khusuk selain do'a yang terucap dari orang tua. Ucapan terimakasih saja takkan pernah cukup untuk membalas kebaikan bapak dan ibu, karena itu terimalah persembahan bakti dan cinta ku untuk kalian bapak ibuku. semua ini masih belum terbayarkan untuk kasih sayang orang tua yang tulus kepadaku selama ini, kasih ibu dan bapak sepanjang masa.
2. Kedua Kakak saya Ani Kusrini dan Rofiatun
3. Almamater saya Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang begitu besar.

**PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO TUTORIAL TEKNIK DASAR
BERMAIN FUTSAL UNTUK EKSTRAKURIKULER
MTs ALI MAKSUM**

Oleh:
Dalmaji
NIM 13601244018

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media video tutorial teknik dasar bermain futsal untuk ekstrakurikuler MTs Ali Maksum dalam bentuk CD (*Compact Disk*) yang dapat mempermudah siswa dalam berlatih teknik dasar bermain futsal.

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (*research and development*). Penelitian ini dilakukan melalui tahapan potensi dan masalah, mengumpulkan data, mendesain dan membuat produk awal, validasi oleh ahli materi dan ahli media. Selanjutnya produk yang dihasilkan diujicobakan kepada responden melalui uji coba produk. Subjek ujicoba adalah peserta ekstrakurikuler futsal MTs Ali Maksum.

Data hasil validasi ahli materi dari aspek strategi pembelajaran dengan nilai 23 dan aspek isi materi mendapat nilai 39. Menurut ahli media dari aspek tampilan desain teknis dengan nilai 46. Sedangkan penilaian siswa pada uji coba pemakaian dari aspek tampilan media dengan nilai 35 dan aspek isi materi mendapatkan 22. Hasil penelitian ini adalah produk media video tutorial teknik dasar bermain futsal untuk ekstrakurikuler MTs Ali Maksum yang layak digunakan sebagai pembelajaran dalam berlatih futsal.

Kata Kunci: *Video Tutorial, Teknik Dasar Futsal, Ekstrakurikuler.*

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengembangan Media Video Tutorial Teknik Dasar Bermain Futsal Untuk MTs Ali Maksum” dengan lancar.

Dalam penyusunan skripsi ini pastilah penulis mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., selaku Rektor UNY .
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin dalam melaksanakan penelitian.
3. Bapak Dr. Guntur, M.pd., Ketua Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan, kelancaran, dan masukan dalam melaksanakan penelitian.
4. Bapak Saryono, M.Or., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dukungan dan motivasi selama penulisan skripsi ini
5. Bapak Dr. Muhammad Hamid ,M.Phil., selaku penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan akademik selama ini.
6. Bapak Komarudi, M.A. selaku ahli materi pada penelitian ini.

7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
8. Bapak dan Ibu Staff Karyawan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bantuan informasi dan layanan yang dibutuhkan.
9. Kepala Madrasah Ali Maksu Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul yang telah memberikan izin penelitian.
10. Peserta ekstrakurikuler futsal MTs A li Maksu Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul yang telah bersedia menjadi objek penelitian.
11. Atlet Futsal Porda Bantul 2017 yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.
12. Sahabat-sahabat saya Mia Noor Shafira, Fajar Setyo, Rahardian Aditya, dan Andita Jaya, dan Mochyasofyan.
13. Teman-teman PJKR D 2013, terimakasih atas kebersamaanya.
14. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung penulis ucapkan terimakasih.

Penulis berharap semoga hasil karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya. Dan penulis berharap skripsi ini mampu menjadi salah satu bahan bacaan untuk acuan pembuatan skripsi selanjutnya agar menjadi lebih baik.

Yogyakarta, 15 Desember 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Pengembangan.....	5
F. Manfaat Pengembangan.....	6
G. Asumsi Pengembangan.....	7
H. Spesifikais Produk yang Dikembangkan	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
B. Penelitian Yang Relevan	31
C. Kerangka Berfikir	32
D. Pertanyaan Penelitian.....	33
BAB III. METODE PENELITIAN	34
A. Model Pengembangan.....	34
B. Prosedur Pengembangan	34
C. Desain Uji Coba Produk	46

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Hasil Pengembangan	50
B. Pembahasan	53
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	72
A. Kesimpulan	72
B. Implikasi Penelitian	72
C. Keterbatasan Penelitian	73
D. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kriteria Penilaian	49
Tabel 2. Konversi Skor Penilaian Panduan Pengembangan Media Video Tutorial Teknik Dasar Bermain Futsal Untuk MTs Ali Maksum Aspek Materi	54
Tabel 3. Data Hasil Pengembangan media Video tutorial teknik dasar bermain futsal untuk ekstrakurikuler MTs Ali Maksum Aspek Materi Tahap 1	55
Tabel 4. Konversi Skor Penilaian Panduan Pengembangan Media Video Tutorial Teknik Dasar Bermain Futsal Untuk MTs Ali Maksum Aspek Media	58
Tabel 5. Data Hasil Pengembangan media Video tutorial teknik dasar bermain futsal untuk ekstrakurikuler MTs Ali Maksum Aspek Media Tahap 1	59
Tabel 6. Konversi Skor Penilaian Panduan Pengembangan Media Video Tutorial Teknik Dasar Bermain Futsal Untuk MTs Ali Maksum Aspek Materi	61
Tabel 7. Data Hasil Pengembangan media Video tutorial teknik dasar bermain futsal untuk ekstrakurikuler MTs Ali Maksum Aspek Materi Tahap 2	62
Tabel 8. Konversi Skor Penilaian Panduan Pengembangan Media Video Tutorial Teknik Dasar Bermain Futsal Untuk MTs Ali Maksum Aspek Media	64
Tabel 9. Data Hasil Pengembangan media Video tutorial teknik dasar bermain futsal untuk ekstrakurikuler MTs Ali Maksum Aspek Media Tahap 1	65
Tabel 10. Data Hasil Penilaian Pengembangan media Video tutorial teknik dasar bermain futsal untuk ekstrakurikuler MTs Ali Maksum Uji Coba Produk	67
Tabel 11. Konversi Skor Penilaian Panduan Pengembangan Media Video Tutorial Teknik Dasar Bermain Futsal Untuk MTs Ali Maksum Untuk Uji Coba Pemakaian	67
Tabel 12. Konversi Skor Penilaian Panduan Pengembangan Media Video Tutorial Teknik Dasar Bermain Futsal Untuk MTs Ali Maksum Uji Coba Pemakaian	69

Tabel 13. Data Hasil Penilaian Pengembangan Media Video tutorial teknik dasar bermain futsal untuk ekstrakurikuler MTs Ali Maksum Uji Coba Pemakaian.....	70
---	----

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Lapangan Futsal	20
Gambar 2. Bola Futsal	21
Gambar 3. Langkah-Langkah R&D	34
Gambar 4. Tampilan Pembuka Video Tutorial Produk Akhir.....	51
Gambar 5. Tampilan Penyusun dan Materi Persiapan Video Tutorial Produk Akhir	51
Gambar 6. Tampilan Materi Latihan Teknik Dasar <i>Passing</i> dan <i>Control</i> Video Tutorial Produk Akhir.....	51
Gambar 7. Tampilan Materi Latihan Teknik Dasar <i>Chipping</i> Video Tutorial Produk Akhir	51
Gambar 8. Tampilan Materi Latihan Teknik Dasar <i>Dribling</i> Video Tutorial Produk Akhir	52
Gambar 9. Tampilan Materi Latihan Teknik Dasar <i>Shooting</i> Video Tutorial Produk Akhir	52
Gambar 10. Tampilan Materi Latihan Teknik Dasar <i>Heasing</i> Video Tutorial Produk Akhir	52
Gambar 11. Tampilan Materi Latihan Teknik Dasar <i>Goal Keeper</i> Video Tutorial Produk Akhir	52
Gambar 12. Diagram Batang Hasil Penelitian Produk oleh Ahli Materi Tahap 1	56
Gambar 13. Tampilan Materi Latihan Teknik Dasar <i>Chipping</i> Video Tutorial Produk Akhir	57
Gambar 14. Tampilan Materi Latihan Teknik Dasar <i>Shooting</i> dengan menggunakan ujung kaki Video Tutorial Produk Akhir	57
Gambar 15. Diagram Batang Hasil Penilaian Produk oleh Ahli Media	59
Gambar 16. Diagram Batang Hasil Penelitian Produk oleh Ahli Materi Tahap 2	63
Gambar 17. Diagram Batang Hasil Penelitian Produk oleh Ahli Materi Tahap 2	65

Gambar 18. Diagram Batang Hasil Penilaian Pengembangan Media Video Tutorial Teknik Dasar Bermain Futsal Untuk Ekstrakurikuler MTs Ali Maksum Uji Coba Produk	68
Gambar 19. Diagram Batang Hasil Penilaian Pengembangan Media Video Tutorial Teknik Dasar Bermain Futsal Untuk Ekstrakurikuler MTs Ali Maksum Uji Coba Pemakaian	71

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian Fakultas Ilmu Keolahragaan	77
Lampiran 2. Surat Permohonan Ahli Materi	78
Lampiran 3. Surat Permohonan Ahli Media.....	79
Lampiran 4. Lembar Angket Analisis Kebutuhan	80
Lampiran 5. Lembar Evaluasi Ahli Materi Tahap 1	82
Lampiran 6. Lembar Evaluasi Ahli Materi Tahap 2	86
Lampiran 7. Lembar Evaluasi Ahli Media Tahap 1	90
Lampiran 8. Lembar Evaluasi Ahli Media Tahap 2	94
Lampiran 9. Lembar Evaluasi Untuk Peserta Ekstrakurikuler Futsal MTs Ali Maksum	98
Lampiran 10. Surat Keterangan Obsevarsi dari Sekolah.....	102
Lampiran 11. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah.....	103
Lampiran 12. Dokumentasi Kegiatan Pengambilan Data.....	104

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran tetap guna memperluas wawasan serta peningkatan dan penerapan nilai-nilai pengetahuan dan kemampuan dalam berbagai hal, seperti olahraga dan seni. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga merupakan salah satu cara menampung dan mengembangkan potensi siswa yang tidak tersalurkan saat di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu upaya pembinaan yang diselenggarakan di lingkungan sekolah. Pada gilirannya keterampilan siswa akan ditingkatkan dengan bentuk-bentuk latihan khusus sesuai cabang olahraga yang diikuti dan diminati. Hal ini sangat penting agar pembibitan dan pembinaan olahraga dikalangan siswa akan terus meningkat dan mencapai hasil yang maksimal.

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler olahraga adalah ekstrakurikuler futsal. Ekstrakurikuler futsal merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang banyak diminati oleh siswa karena olahraga tersebut merupakan olahraga permainan dan banyak dikenal oleh semua orang. Salah satu sekolah setingkat sekolah menengah pertama yaitu Madrasah Tsanawiyah yang mengadakan ekstrakurikuler futsal adalah MTs Ali Maksum. Kegiatan ekstrakurikuler futsal di MTs Ali Maksum berbentuk pelatihan teknik dasar futsal hingga pola permainan futsal. Kegiatan ekstrakurikuler dirasa sudah berjalan dengan baik dan benar sesuai dengan program dan rencana yang dibuat oleh pelatih. Jadwal

ekstrakurikuler dilakukan seminggu 2 kali dengan pembagian hari sebagai berikut hari senin pukul 15.00-17.00 WIB, dan Sabtu pukul 15.00-16.00 WIB.

Berdasarkan pengamatan dan obsevarsi saat latihan ekstrakurikuler MTs Ali Maksum siswanya telah mengenal akan teknik dasar. Namun masih ada siswa yang belum maksimal melakukan teknik dasar futsal dengan baik. Selain itu, koreksi yang dilakukan pelatih masih kurang maksimal dikarenakan kurangnya media untuk menyampaikan materi. Siswa juga kurang aktif dalam memperkaya ilmu dengan inisiatif mencari refrensi melalui media lain. Hal ini terlihat saat ekstrakurikuler siswa masih kurang paham bagaimana melakukan teknik dasar *passing*, *control*, dan *shooting* dengan baik.

Bahwa berdasarkan hasil wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler futsal di MTs Ali Maksum metode yang digunakan dalam memberikan pembelajaran teknik dasar sebatas catatan kecil dan ingatan pelatih saja, sehingga materi teknik dasar yang disampaikan tidak banyak dan sebatas ingatan pelatih. Selain itu, tidak ada media lain yang digunakan guna meningkatkan kemampuan siswa. Peran pelatih sebagai moderator dalam kegiatan latihan belum dilaksanakan secara optimal. Menurut hasil wawancara tadi menunjukkan peran pelatih yang kurang maksimal, hal tersebut diperkuat oleh Sanjaya (2010 : 162) proses pembelajaran merupakan proses komunikasi. Dalam suatu proses komunikasi selalu melibatkan tiga komponen pokok, yaitu komponen pengirim pesan (pelatih), komponen penerima pesan (siswa), dan komponen pesan itu sendiri yang biasanya berupa materi pelajaran. Terkadang dalam proses pembelajaran terjadi kegagalan komunikasi. Artinya, materi pelajaran atau pesan yang disampaikan guru tidak

dapat diterima oleh siswa dengan optimal, artinya tidak seluruh materi latihan dapat dipahami dengan baik oleh siswa, lebih parah lagi siswa sebagai penerima pesan salah menangkap isi pesan yang disampaikan. Untuk menghindari semua itu, maka Guru dapat menyusun strategi pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai media dan sumber pelajaran.

Berdasarkan hasil survey terhadap 10 siswa MTs Ali Maksum dengan menggunakan angket analisis data menunjukkan bahwa 100% siswa belajar teknik dasar bermain futsal dengan pelatih. Selain itu keseluruhan sampel memiliki inisiatif untuk mencari referensi sendiri dalam belajar teknik dasar bermain futsal. Bahwa berdasarkan hasil tersebut menunjukkan sudah ada inisiatif dari siswa untuk mencari referensi sendiri dalam belajar teknik dasar futsal, akan tetapi keseluruhan siswa masih bergantung kepada seorang pelatih.

Terdapat 20% siswa yang sudah mengetahui akan adanya buku yang membahas tentang teknik dasar bermain futsal, 60% siswa masih belum mengetahui adanya buku tersebut dan 20% sisanya tidak tahu akan adanya buku yang membahas teknik dasar bermain futsal. Data tersebut menyatakan bahwa siswa belum banyak mengetahui adanya buku yang membahas tentang teknik dasar bermain futsal. Terdapat 20 % yang sudah mengetahui akan adanya buku tentang teknik dasar futsal semuanya merasa kesulitan dalam memahami materi teknik dasar futsal melalui buku.

Mayoritas siswa atau sekitar 60% pernah belajar teknik dasar futsal dengan menggunakan media dan sisanya 40% belum pernah belajar teknik dasar futsal dengan menggunakan media. Media yang digunakan untuk belajar teknik

dasar bermain futsal antara lain 20% gambar, 70% video, dan 10% buku. Bahasa yang digunakan dalam video tutorial teknik dasar bermain futsal didominasi oleh bahasa asing atau sekitar 70%, dan 20% Bahasa Indonesia. Banyak siswa yang telah mengakses materi teknik dasar bermain futsal melalui video ditemukan bahwa 40% menganggap mudah dan 60% sisanya menganggap sulit.

Berdasarkan hasil survey peneliti di media sosial *You Tube* dengan memasukan *keyword* “video tutorial teknik dasar bermain futsal” diperoleh kurang lebih 2700 video tutorial. Namun dari hasil survey tersebut banyak video tidak menggunakan Bahasa Indonesia. Sehingga banyak siswa yang belum paham dengan video tutorial tersebut karena tidak bisa memahami bahasanya.

Berdasarkan hasil di atas maka diindikasikan bahwa dibutuhkannya video tutorial teknik dasar bermain futsal yang menggunakan pengantar Bahasa Indonesia. Penggunaan media video tutorial teknik dasar bermain futsal pada pelaksanaan latihan futsal akan sangat membantu keaktifan proses latihan, penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman.

Tampilan dalam video tutorial akan dilengkapi dengan berbagai penjelasan tentang teknik dasar bermain futsal. Melalui video tutorial ini, diharapkan siswa dapat berlatih secara mandiri, tanpa ketergantungan dengan sosok pelatih. Video ini dapat mendukung gerakan “*Go Green*” dengan cara menghemat penggunaan kertas yang digunakan untuk mencetak sebuah buku yang digantikan dengan media digital.

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya koreksi yang dilakukan pelatih
2. Masih dijadikanya seorang pelatih sebagai sumber ilmu satu-satunya dalam berlatih teknik dasar bermain futsal.
3. Belum adanya video tutorial teknik dasar bermain futsal dengan menggunakan pengantar Bahasa Indonesia.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini perlu dibatasi, agar masalah yang ingin dikaji lebih fokus tidak meluas. Adapun permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada pengembangan media video tutorial teknik dasar bermain futsal bagi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal MTs Ali Maksum.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimana hasil pengembangan media video tutorial teknik dasar bermain futsal untuk peserta ekstrakurikuler futsal MTs Ali Mkasum?

E. Tujuan Pengembangan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil pengembangan media video tutorial teknik dasar bermain Futsal MTs Ali Maksum yang dapat mempermudah siswa dalam berlatih teknik dasar bermain futsal.

F. Manfaaf Pengembangan

1. Manfaat Teoritis

Apabila produk Media Video Tutorial Teknik Dasar Bermain Futsal dapat mempermudah siswa MTs Ali Maksum dalam mengetahui informasi mengenai teknik dasar bermain futsal, maka diharapkan produk video tutorial ini dapat menambah ilmu di dalam pendidikan pada bidang olahraga dan memberi sumbangan informasi yang selanjutnya dapat memberi informasi bagi penelitian yang sejenis guna menyempurnakan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi siswa

- 1) Media ini dapat menjadi salah satu pedoman siswa dalam melakukan teknik dasar bermain futsal.
- 2) Media ini dapat menambah wawasan siswa serta meningkatkan pengetahuan siswa tentang teknik dasar bermain futsal.
- 3) Menambah semangat siswa untuk mempelajari teknik dasar bermain futsal melalui media yang menarik.

b) Bagi pelatih

- 1) Membantu pelatih dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler futsal di sekolah.
- 2) Media ini dapat menjadi salah satu pedoman pelatih dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler futsal khususnya teknik dasar bermain futsal.

G. Asumsi Pengembangan

1. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan bertujuan untuk memfasilitasi siswa dan guru sebagai sumber belajar khususnya pada latihan teknik dasar bermain futsal untuk MTs Ali Maksum.
2. Pengembangan dilakukan atas dasar prosedur utama dalam penelitian pengembangan, yaitu melakukan analisis kebutuhan dan produk yang akan dikembangkan, merancang produk awal, validasi ahli, uji coba lapangan, serta revisi produk.
3. Setelah dilakukan pengembangan perangkat pembelajaran, hasil produk tersebut kemudian diuji cobakan kepada subjek uji dengan cara memberikan lembar angket kepada subjek uji mengenai perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan.

H. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan perangkat pembelajaran ini adalah :

1. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan dapat digunakan sebagai sumber pembelajaran untuk peserta ekstrakurikuler futsal MTs Ali Maksum.
2. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan sesuai dengan program latihan pokok bahasan yang akan diajarkan.
3. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan dapat memenuhi kriteria kebenaran, keluasan dan kedalaman konsep, kesesuaian dengan Standar Isi, kebahasaan dan kejelasan kalimat, keterlaksanaan, serta tampilan yang baik

dan menarik sehingga dapat dikategorikan sebagai perangkat pembelajaran yang berkualitas baik.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantara’. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Azhar Arsyad, 2011: 3). Sedangkan pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan yang menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Menurut Gerlach & Ely dalam Azhar Arsyad, Media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, *photografis*, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Menurut Arief S. Sandiman, (2003: 6) media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Berdasarkan pendapat ahli tentang definisi media pembelajaran di atas, maka disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat bantu komunikasi guru yang mempunyai peranan penting sebagai sarana menyalurkan

pesan kepada siswa agar tujuan pembelajaran tercapai.

b. Manfaat Media Pembelajaran

Fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru (Azhar Arsyad, 2011: 15). Menurut Hamalik dalam (Azhar Arsyad, 2011: 15) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Menurut Sudjana & Rivai dalam (Azhar Arsyad, 2011: 24) mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu :

1. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
2. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
3. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran.
4. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memecahkan dan lain-lain.

Menurut Arief S. Sandiman, (2003: 16) media pembelajaran mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis.
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera.
3. Dengan menggunakan media secara tepat dan bervariasi dapat diatasi sifat pasif anak didik. Dalam hal ini media pembelajaran berguna untuk:

- a. Menimbulkan kegairahan belajar.
- b. Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan.
- c. Memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.
- d. Mempersamakan pengalaman
- e. Menimbulkan persepsi yang sama.

Bahwa berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa manfaat media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sebagai berikut:

1. Manfaat media pembelajaran bagi pengajar:

- a. Memudahkan dalam menyampaikan materi pelajaran.
- b. Menjelaskan materi secara sistematis.
- c. Menyajikan pembelajaran yang sistematis.
- d. Metode pembelajaran akan lebih bervariasi.
- e. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya.
- f. Menciptakan kondisi belajar mengajar yang kondusif.
- g. Menghemat tenaga bagi pengajar.

1. Manfaat media pembelajaran bagi siswa:

- a. Memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.
- b. Memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran.
- c. Memudahkan siswa belajar.
- d. Siswa dapat belajar dalam suasana yang kondusif, senang, dan nyaman.
- e. Merangsang siswa untuk belajar menganalisis.
- f. Menjadikan siswa lebih aktif, komunikatif, dan kritis

c. Fungsi Media Pembelajaran

Menurut Levie & Lentz dalam (Azhar Arsyad, 2011: 16) ada 4 fungsi media pembelajaran, khususnya media pembelajaran yaitu :

1. Fungsi atensi media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau memaknai teks materi pelajaran.
2. Fungsi afektif media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar lambang atau visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa, misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial atau ras.
3. Fungsi kognitif media sosial terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
4. Fungsi kompensatoris media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media sosial yang memberikan konteks untuk membantu memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca mengorganisasikan informasi dalam teks dan memningkatnya kembali. Dengan kata lain media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasikan siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.

d. Jenis Media Pembelajaran

Menurut Oemar Hamalik dalam (Hujair AH.Sanaky, 2013: 44), mengemukakan bahwa “media pembelajaran apabila dilihat dari sudut pandang yang luas tidak hanya terbatas pada alat-alat audio, visual, audio-visual saja, melainkan sampai pada tingkah laku pengajar dan kondisi pribadi pembelajar.”

Maka media pembelajaran dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Bahan-bahan yang mengutamakan kegiatan membaca atau dengan menggunakan simbol-simbol kata dan visual berupa bahan-bahan cetakan dan bacaan.
- 2) Alat-alat audio visual, alat-alat yang tergolong kedalam kategori ini yaitu:
 - a) Media proyeksi, seperti: *overhead projector*, *slide*, film dan LCD,

- b) Media non-proyeksi, seperti, seperti: papan tulis, poster, papan temple, kartun, papan panel, komik, bagan, diagram, gambar dan grafik.
- c) Benda tiga dimensi antara lain benda tiruan, diorama, boneka topeng, lembaran balik, peta, globe, pameran, dan museum sekolah.
- 3) Media yang menggunakan teknik atau masinal, yaitu: slide, film strif, film rekaman, radio, televisi, video, VCD, laboratorium elektronik, perkakas otoinstruktif, ruang kelas otomatis, sistem interkomunikasi, komputer internet.
- 4) Kumpulan benda-benda (*material collection*), yaitu berupa peninggalan sejarah, dokumentasi, bahan-bahan yang memiliki nilai sejarah, jenis kehidupan, mata pencaharian, industri, perbankan, perdagangan, pemerintahan, agama, kebudayaan dan politik.
- 5) Contoh-contoh kelakuan, perilaku pengajar. Pengajar memberi contoh perilaku atau suatu perbuatan. Misalnya, mencontohkan suatu perbuatan dengan gerakan tangan dan kaki, gerakan badan, dan mimik. Media pembelajaran dalam bentuk ini, sangat tergantung pada inisiatif, rekayasa, dan kreasi pengajar itu sendiri, jenis media seperti ini, hanya dapat dilihat dan ditirukan oleh pembelajar.

Menurut Seels & Glasgow dalam (Arsyad, 2011: 33-35), jenis media

pembelajaran dibagi kedalam dua kategori luas, yaitu:

- 1) Pilihan Media Tradisional
 - a) Visual diam yang diproyeksikan, yaitu : Proyeksi *Opaque* (tak tembus pandang), Proyeksi *Overhead*, *Slides*, dan *Film strips*.
 - b) Visual yang diproyeksikan, yaitu : Gambar, poster, Foto, *Charts*, grafik, diagram, pameran, papan info, papan bulu.
 - c) Audio, yaitu : Rekaman pirangan, pita kaset, *reel*, *cartridge*,
 - d) Penyajian Multimedia, yaitu : Slide plus suara dan *multiimage*
 - e) Visual dinamis yang diproyeksikan, yaitu : Film, Televisi, Video
 - f) Cetak, yaitu : Buku teks, modul, tekster program, *workbook*, majalah ilmiah, berkal, lembaran lepas, (*handout*)
 - g) Permainan, yaitu : Teka-teki, simulasi, permainan papan
 - h) Realita, yaitu : Model, *specimen* (contoh), manipulatif (peta, boneka)
- 2) Pilihan Media teknologi mutakhir
 - a) Media berbasis telekomunikasi, yaitu : Telekoferen, kuliah jarak jauh
 - b) Media berbasis mikro prosesor, yaitu : *Computer – assisted instruction*, permainan komputer, sistem tutor intelijen, *inetaktif*, *hyper media*, *compact* (video) *disc*

Menurut Tim Dosen, FIP-IKIP Yogyakarta dalam (Hujair AH.Sanaky,

2013:46), memaparkan tentang jenis-jenis media pembelajaran dengan cara melihat dari aspek fisiknya dan ada yang melihat dari sisi aspek panca indera.

Pembagian jenis dan karakteristik media pembelajaran, sebagai berikut:

1) Media pembelajaran, dilihat dari sisi aspek bentuk fisik, dengan membagi jenis dan karakteristiknya, sebagai berikut:

a) Media elektronik, seperti televisi, film, radio, *slide*, video, VCD, DVD, LCD, komputer dan internet.

b) Media non-elektronik, seperti buku, *handout*, modul, diktat, media grafis, dan alat peraga.

2) Ada pula yang melihat dari aspek panca indera dengan membagi menjadi tiga yaitu:

a) Media Audio (dengar)

b) Media Visual (melihat), termasuk media grafis,

c) Media audio-visual (dengar-melihat)

3) Ada yang melihat dari aspek alat dan bahan yang digunakan, yaitu:

a) Alat perangkat keras (*hardware*) sebagai sarana yang menampilkan pesan.

b) Perangkat lunak (*software*), sebagai pesan atau informasi. Dari berbagai pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa dengan banyaknya klasifikasi media yang ada akan mempermudah pendidik untuk memilih media yang sesuai dengan tujuan, materi serta kemampuan dan karakteristik siswa sehingga dapat mencapai tujuan atau hasil pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

c)

2. Hakikat VideoTutorial

a. Pengertian VideoTutorial

Pengertian video menurut Amir Fatah, (2008:4), video merupakan sajian gambar dan suara yang ditangkap oleh sebuah kamera, yang kemudian disusun ke dalam urutan *frame* untuk dibaca dalam satuan detik. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, (2008 :1530), memberikan penjelasan bahwa tutorial adalah (1) Pembimbingan kelas oleh seorang pengajar (tutor) untuk seorang mahasiswa atau sekelompok kecil mahasiswa, (2) Pengajaran tambahan melalui tutor.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa video tutorial adalah rangkaian gambar hidup yang berupa sajian gambar dan suara untuk ditayangkan oleh seorang pelatih yang berisi materi-materi pelatihan untuk membantu siswa atau atlet dalam memahami materi latihan yang akan disampaikan. Pada penelitian ini mencakup materi latihan teknik dasar bermain Futsal MTs Ali Maksum. Materi tersebut dikemas dalam bentuk video tutorial dengan bantuan *software editing* video.

b. Karakteristik VideoTutorial

Menurut Hujair AH Sanaky, (2013: 123) Media Video – VCD, sebagai media pembelajaran memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Gambar bergerak, yang disertai dengan unsur suara,
- 2) Dapat digunakan untuk sekolah jarak jauh,dan
- 3) Memiliki perangkat *slow motion* untuk memperlambat proses atau peristiwa yang berlangsung.

Sedangkan karakteristik media video pembelajaran menurut Azhar Arsyad, (2004: 37-52) adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat disimpan dan digunakan berulang kali.
- 2) Harus memiliki teknik khusus, untuk pengaturan urutan baik dalam hal penyajian maupun penyimpanan.
- 3) Pengoperasiannya relatif mudah
- 4) Dapat menyajikan peristiwa masa lalu atau peristiwa di tempat lain

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik video tutorial adalah (1) menyajikan gambar bergerak yang disertai unsur suara, (2) menyajikan peristiwa masa lalu/bahan ajar yang dapat digunakan berulang kali, (3) Mudah dalam penggunaan.

c. Kelebihan dan Kekurangan Video Tutorial

Menurut Hujair AH Sanaky, (2013: 123) Media Video dan VCD yang digunakan sebagai media pembelajaran juga memiliki kelebihan dan kelemahannya, sebagai berikut :

- 1) Kelebihan Media Video dan VCD, sebagai berikut:
 - a) Menyajikan objek belajar secara konkret atau pesan pembelajaran secara nyata, sehingga sangat baik untuk menambah pengalaman belajar.
 - b) Sifatnya yang audio visual, sehingga memiliki daya tarik tersendiri dan dapat menjadi pemicu atau memotivasi pembelajar untuk belajar.
 - c) Sangat baik untuk pencapaian tujuan belajar psikomotorik.
 - d) Dapat mengurangi kejenuhan belajar, terutama jika dikombinasikan dengan teknik mengajar secara ceramah dan diskusi persoalan yang ditayangkan.
 - e) Menambah daya tahan ingatan tentang objek belajar yang dipelajari pembelajar.
 - f) *Portable* dan mudah di distribusikan.
- 2) Kelemahan Media Video dan VCD, sebagai berikut:
 - a) Pengadaannya memerlukan biaya mahal.

- b) Tergantung pada energi listrik, sehingga tidak dapat dihidupkan di segala tempat.
- c) Sifat komunikasi searah, sehingga tidak dapat memberi peluang untuk terjadinya umpan balik.
- d) Mudah tergoda untuk menayangkan kaset VCD yang bersifat hiburan, sehingga suasana belajar akan terganggu.

Menurut Daryanto (2011: 79), mengemukakan beberapa kelebihan dan kekurangan penggunaan media video, antara lain :

1) Kelebihan

- a) Video menambah suatu dimensi baru di dalam pembelajaran, video menyajikan gambar bergerak kepada siswa disamping suara yang menyertainya.
- b) Video dapat menampilkan suatu fenomena yang sulit untuk dilihat secara nyata.

2) Kekurangan

a) *Opposition*

Pengambilan yang kurang tepat dapat menyebabkan timbulnya keraguan penonton dalam menafsirkan gambar yang dilihatnya.

b) Material pendukung

Video membutuhkan alat proyeksi untuk dapat menampilkan gambar yang ada di dalamnya.

c) *Budget*

Untuk membuat video membutuhkan biaya yang tidak sedikit.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kelebihan dan kelemahan dari media video sebagai berikut:

1) Kelebihan Media Video, sebagai berikut:

- a) Memudahkan menyajikan objek belajar yang sukar dan langka secara realita.

- b) Memberikan motivasi lebih kepada pengguna.
 - c) Mudah dibawa (*portable*)
 - d) Materi lebih mudah ditangkap karena pembelajar langsung melihat dan mendengar penjelasan.
- 2) Kelemahan Media Video, sebagai berikut:
- a) Memerlukan alat khusus dan biaya yang mahal.
 - b) Menggunakan batere yang berumur pendek dan memerlukan energi listrik, sehingga tidak dapat dihidupkan di segala tempat.
 - c) Tidak terdapat umpan balik saat pembelajaran.

3. **Hakikat Futsal**

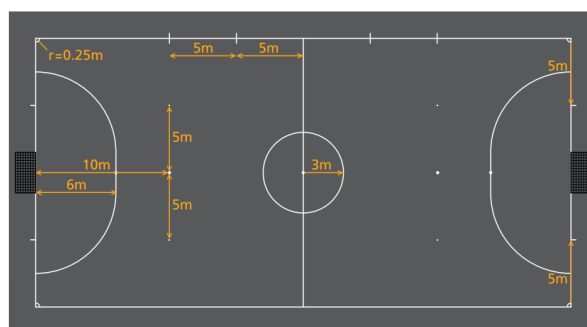
a. **Futsal**

Futsal pertama kali dimainkan di Uruguay tepatnya berada di montevideo pada tahun 1930 dengan versi *five-to-five* yang dicetuskan oleh Juan Carlos Ceriani. Istilah futsal adalah singkatan dari bahasa Portugis "*Futebol de salao*", bahasa Perancis "*Futbol Salon*" atau bahasa Spanyol "*Futbaol Sala*", yang diterjemahkan secara harfiah berarti sepakbola dalam ruangan. (Andri Irawan, 2009: 2).

Menurut Justinus Lhaksana, (2011: 7), "futsal merupakan permainan yang sangat cepat dan dinamis. Dari segi lapangan yang relatif kecil, hampir tidak ada ruangan untuk membuat kesalahan. Oleh karena itu, diperlukan kerjasama antar pemain lewat *passing* yang akurat, bukan hanya melewati lawan." Sedangkan menurut Andri Irawan, (2009: 4-5), menyatakan, "bahwa futsal adalah olahraga

yang dinamis dikarenakan bola bergulir secara cepat dari kaki ke kaki, dimana para pemainnya dituntut untuk selalu bergerak dan dibutuhkan keterampilan yang baik dan determinasi yang tinggi.” Dilihat dari segi keterampilan, futsal hampir sama dengan sepakbola lapangan rumput, perbedaanya hanya pada futsal banyak menggunakan telapak kaki pada saat menahan bola, karena permukaan lapangan rata dan keras dengan ukuran lapangan kecil, sehingga bola tidak boleh terpantul jauh dari kaki, karena jika bola terpantul jauh, maka lawan akan mudah merebut bola.

Menurut beberapa pendapat diatas dapat didefinisikan futsal adalah modifikasi permainan sepakbola dengan menggunakan lapangan yang lebih kecil dari ukuran lapangan sepakbola dengan ukuran panjang 25-42 meter dan lebar 16-25 meter. Futsal bisa dimainkan di dalam ruangan maupun diluar ruangan. Futsal dimainkan oleh lima lawan lima dalam satu permainannya, dan membutuhkan keterampilan yang baik dan kondisi fisik yang prima karena dituntut bergerak cepat untuk menyerang maupun bertahan. Kemenangan sebuah tim ditentukan oleh jumlah gol yang dibuat ke gawang lawan lebih banyak daripada jumlah gol yang dibuat oleh lawan ke gawang tim itu sendiri.



Gambar 1. Lapangan Futsal
Sumber: (www.fifa.com, 2014)

Bola dalam permainan futsal menggunakan bola khusus futsal ukuran nomor 4. Bola yang digunakan terbuat dari bahan kulit atau bahan yang disetujui. Keliling bola 62-64 cm dan beratnya 400-440 gram. Tekanan bola sama dengan 0,6-0,9 atmosfer ($600-900\text{g/cm}^2$) dipermukaan laut. Pantulan bola antara 50-60 cm pada pantulan pertama setelah di jatuhkan dari ketinggian 2 meter.



Gambar 2. Bola Futsal
Sumber: (www.fifa.com, 2014)

b. Teknik Dasar Futsal

Menurut Andri Irawan, (2009: 22) teknik dasar futsal pada dasarnya teknik dasar dalam permainan futsal sama dengan sepakbola. Perbedaannya terletak pada bentuk perkenaan teknik dasar, yang digunakan dalam futsal lebih kepada efisiensi gerakan karena setiap pemain harus cepat mengambil keputusan jika dibandingkan dengan sepakbola. Seperti *passing* lebih banyak menggunakan kaki dalam, mengontrol dan menggiring bola lebih banyak menggunakan *sole* (telapak kaki bagian depan) sedangkan yang lebih membedakan lagi menembak bola kearah gawang tidak hanya menggunakan punggung kaki tetapi juga menggunakan ujung sepatu.

Teknik dasar dalam permainan futsal sama dengan teknik dasar permainan sepakbola. Teknik-teknik yang digunakan dalam permainan futsal relatif tidak jauh

berbeda dalam permainan sepakbola namun karena faktor lapangan yang relatif kecil dan permukaan lantai yang lebih rata menyebabkan perbedaan-perbedaan penggunaan teknik.

Macam-macam teknik dasar bermain futsal :3333

1. Teknik dasar mengumpan (*passing*)

Menurut John D. Tenang, (2008: 83) *passing* adalah operan pendek atau bahasa keranya *passing game*. Menurut Justinus Laksana, (2011: 30), *Passing* merupakan salah satu teknik dasar permainan futsal yang sangat dibutuhkan disetiap pemain. Di lapangan yang rata dan ukuran yang kecil dibutuhkan *passing* yang keras dan akurat nkarena bola yang meluncur sejajar dengan tumit pemain. Ini disebabkan hampir sepanjang permainan futsal menggunakan *passing*. Untuk menguasai *passing* diperlukan penguasaan gerakan sehingga sasaran yang diinginkan tercapai. Berikut langkah-langkah melakukan teknik dasar *passing* menurut Justinus Lhaksana :

- a. Tempatkan kaki tumpu di samping bola bukan kaki yang melakukan *passing*.
- b. Gunakan kaki bagian dalam untuk melakukan *passing*. Kunci atau kuatkan tumit agar saat bersentuhan dengan bola lebih kuat. Kaki dalam dari atas diarahkan ke tengah bola (jantung) dan ditekan kebawah agar bola tidak melambung.
- c. Teruskan dengan gerakan lanjutan yaitu setelah sentughan dengan bola saat melakukan *passing* ayunan kaki jangan dihentikan.

Menurut beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *passing* adalah salah satu teknik dasar futsal yang berupa teknik mengumpan bola kepada rekan satu tim, baik umpan bola pendek maupun umpan bola jauh jauh. Cara melakukan teknik dasar *passing* :

1. Tempatkan kaki tumpu di samping bola dengan ujung kaki menghadap lurus kedepan (arah yang akan menerima *passing*)
2. Ayunkan kaki yang akan melakukan *passing* dari belakang lurus kedepan dengan perkenaan kaki dengan bola adalah kaki bagian dalam dan kunci pergelangan kaki.
3. Kunci pergelangan kaki yaitu dengan menaik ujung kaki untuk dekat dengan tulang kering supaya pergelangan kaki bisa terkunci.
4. Setelah kaki bersentuhan dengan bola teruskan ayunan dengan gerakan lanjutan kaki lurus kedepan.

2. Teknik dasar menahan bola (*control*)

Menurut John D. Tenang, (2008: 69) “melakukan sentuhan pertama yang sempurna merupakan *skill* yang vital bagi pemain dalam mengontrol bola ketika menerima operan dari rekannya”. Menurut Justinus Lhaksana, (2011: 31) “teknik dasar dalam keterampilan *control* (menahan bola) haruslah menggunakan telapak kaki (*sole*)”. Dengan permukaan lapangan yang rata bola akan bergulir cepat sehingga para pemain harus mengontrol dengan baik. Apabila menahan bola jauh dari kaki lawan akan mudah merebut bola. Langkah-langkah menahan bola:

- a. Selalu melihat dan jaga keseimbangan pada saat datangnya bola.
- b. Sentuh atau tahan dengan menggunakan telapak kaki (*sole*), agar bolanya diam tidak mudah bergerak dan mudah dikuasai.

Menurut beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *control* adalah sentuhan pertama yang dilakukan dengan cara menahan bola menggunakan *sole* agar bola tidak terlalu jauh dari jangkauan, sehingga tidak mudah direbut oleh lawan. Cara melakukan teknik dasar *control* :

- b. Waspada dan selalu menjaga keseimbangan agar dapat menerima bola dengan baik
- c. Tahan bola dengan menggunakan *sole* dan bola sedikit digulirkan ke depan.

3. Teknik dasar menggiring bola (*dribling*)

Menurut Andri Irawan, (2009: 31) “*dribling* adalah suatu usaha memindahkan bola dari satu daerah ke daerah lain, atau berliku-liku untuk menghindari lawan, harus kita usahakan agar bola tetap bergulir dekat kita, jauh dari kaki lawan pada saat permainan berlangsung”. Sedangkan menurut Justinus Lhaksana teknik *dribling* “merupakan keterampilan penting dan mutlak harus dikuasai oleh pemain futsal”. *Dribling* merupakan kemampuan yang dimiliki oleh setiap pemain dalam menguasai bola sebelum diberikan kepada temannya untuk menciptakan *passing* dalam menciptakan gol. Langkah-langkah melakukan teknik dasar menggiring bola :

- a. Kuasai bola serta jaga jarak dengan lawan,
- b. Jaga keseimbangan badan pada saat *dribling*
- c. Fokuskan pandangan pada setiap bersentuhan dengan bola
- d. Sentuhan bola harus dengan menggunakan telapak kaki secara berkesinambungan

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan *dribling* adalah teknik memindahkan bola dari daerah satu ke daerah lain dengan melakukan sentuhan bola sendiri atau mendorong bola dalam jangkauan sendiri dan tidak dapat dijangkau lawan. *Dribling* dapat juga untuk melewati lawan dengan gerakan mendorong bola secara berkelok-kelok. Cara melakukan teknik dasar *dribling* :

- a. Waspada dan kuasai bola dari jarak lawan
- b. Tempatkan kaki tumpu disamping bola
- c. Sentuhlah bola dengan berkesinambungan (bisa dengan sole sepatu, kaki bagian

dalam, dan kaki bagian luar)

- d. Sentuhan bola berada di jangkauan kita.
- e. Fokuskan pandangan saat bersentuhan dengan bola.

4. Teknik dasar menembak (*shooting*)

Menurut Andri Irawan, (2009: 33) *shooting* adalah “teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain, teknik ini merupakan cara untuk menciptakan gol, karena seluruh pemain mendapatkan kesempatan untuk menciptakan gol ddalam memenangkan pertandingan”. Sedangkan menurut John D, Tenang *shooting* adalah “menendang bola dengan keras ke gawang guna mencetak gol. Ini juga merupakan bagian tersulit karena perlu kematangan dan kecerdikan dalam menendang bola agar tidak bisa dijangkau atau ditangkap oleh kiper. “

Menurut Justinus Lhaksana, (2011: 34) *Shoting* merupakan “teknik dasar yang harus dikuasi oleh setiap pemain”. Teknik ini merupakan teknik untuk menciptakan gol. Ini disebabkan seluruh pemain mempunyai kesempatan untuk menciptakan gol dan memenangkan pertandingan atau permainan. *Shooting* dapat dibagi menjadi dua, yaitu menggunakan punggung kaki dan ujung sepatu atau ujung kaki.

Langkah-langkah melakukan teknik dasar *shooting* dengan menggunakan punggung kaki :

- a. Tempatkan kaki tumpu di samping bola dengan jari-jari lurus menghadap ke arah gawang, bukan kaki yang untuk menendang.
- b. Gunakan bagian punggung kaki untuk melakukan shooting. Konsentrasikan pandangan ke arah bola tepat ditengah-tengah bola pada saat punggung kaki menyentuh bola.
- c. Kunci atau kuatkan tumit agar saat sentuhan dengan bola lebih kuat.

Langkah-langkah melakukan teknik dasar shooting dengan

menggunakan ujung kaki:

- a. Posisi badan agak dicondongkan ke depan. Apabila bola tidak dicondongkan, kemungkinan besar terkena bola bagian bawah dan bola akan melambung.
- b. Teknik *shooting* dengan menggunakan ujung sepatu atau ujung kaki sama halnya dengan menggunakan punggung kaki, hanya bendanya pada saat melakukan *shooting* pekeanan kaki ntepat diujung kaki atau ujung sepatu.
- c. Teruskan dengan gerakan lanjutan, setelah sentuhan dengan bola dalam melakukan *shooting*, ayunan kaki jangan dihentikan.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *shooting* adalah teknik dasar yang harus dikuasi setiap pemain futsal untuk menciptakan gol dengan cara menembak bola ke arah gawang lawan. *Shooting* ada 2 macam yaitu *shooting* dengan punggung kaki dan *shooting* dengan ujung kaki.

5. Teknik Dasar Penjaga Gawang

Menurut Justinus Lhaksana (2011: 44) latihan teknik untuk kiper futsal mencakup latihan menangkap bola, blocking, melempar bola, dan passing.

a) Menangkap Bola

Latihan ini dapat diberikan dengan melempar dan menendang bola ke arah kiper yang berdiri di bawah gawang dari berbagai sudut. Penjaga gawang pun dapat menerima boladalam keadaan berdiri, duduk, maupun tidur. Posisi tangan, siku, badan dan kaki harus benar dan dalam posisi yang kuat.

Menurut Andri Irawan (2009: 42) terdapat tiga teknik dasar menangkap bola:

1. “W” atau tangkapan bola atas
“W” atau tangkapan sekeliling adalah digunakan pada saat bole berada diatas pinggang.Tangan seluruhnya mengelilingi bola, dengan ibu jari dan jari jemari membentuk huruf “W” di belakangbola.
2. Tangkapan Bola Bawah
Bola di bawah pinggang, tangkapan basket atau bola bawah yang digunakan. Tangan berada di belakang bola, waktu tangan turun jari jemari juga turun secara bersamaan.
3. Tangkapan Merobohkan tubuh

Teknik ini digunakan pada saat bola yang datang di samping tubuh penjaga gawang dan memungkinkan dia merobohkan keseluruhan tubuh di samping bola dengan posisi tangkapan yang baik dan cepat menangkap bola.

b) Blocking

Latihan *blocking* yang baik dapat dilakukan dengan cara melempar dan menendang bola ke arah gawang dari berbagai sudut. Dibutuhkan keberanian yang tinggi dan perhitungan sudut yang cermat untuk menutup setiap sudut tendangan. Menurut Andri Irawan, (2009: 48) “Jika sudut tembakan kecil (ditembak adalah dari sisi samping), satu gerakan dari badan kaki atau tangan akan cukup untuk membelokkan bola menjauh dari gawang”. Jika tembakan keras, penjaga gawang jangan mencoba untuk menangkap bola tetapi hanya untuk mengarahkan bola ke lantai di depan tubuh dan tidak ke arah lain karena kondisinya memungkinkan lawan berada dalam posisi yang dekat. Menurut Justinus Lhaksana, (2011: 45) “Seluruh anggota badan penjaga gawang futsal dapat digunakan untuk memblok bola”. Dalam sebuah pertandingan, 75% tugas penjaga gawang futsal adalah melakukan *blocking*.

d. Hakikat Ekstrakurikuler

Menurut kamus besar bahasa Indonesia ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan yang berada di luar program yang tertulis di dalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa. Kegiatan ekstrakurikuler sendiri dilaksanakan diluar jam pelajaran wajib. Kegiatan ini memberi keleluasaan waktu dan memberikan kebebasan pada siswa, terutama dalam menentukan jenis kegiatan yang sesuai dengan bakat serta minat mereka. Menurut Anifral Hendri Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran untuk

membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/ madrasah.

Dari pendapat para ahli diatas peneliti menyimpulkan bahwa ekstrakurikuler merupakan kegiatan diluar jam pelajaran sekolah guna meningkatkan kemampuan siswa yang dilaksanakan di sekolah maupun diluar sekolah dengan tujuan memberi wawasan pengetahuan dan meningkatkan kemampuan bakat siswa. Jadi ekstrakurikuler futsal adalah kegiatan diluar jam pelajaran yang dilaksanakan di sekolah maupun diluar sekolah guna meningkatkan keterampilan siswa dalam bermain futsal.

Ekstrakurikuler futsal mulai di selenggarakan di berbagai sekolah menengah pertama/ sederajat. Ini terbukti dengan adanya event futsal antar sekolah SMP/ seederajat di Yogyakarta. Sehingga dengan adanya evennt tersebut banyak sekolah yang memnyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler futsal.

e. Kaakteristik Remaja

Menurut WHO dalam Tim Penulis Poltekkes Jakarta I, (2012: 1) yang dikatakan usia remaja adalah antara 10-18 tahun. Tetapi berdasarkan penggolongan umur, masa remaja terbagi atas:

- a. Masa remaja awal (10-13 tahun)
- b. Masa remaja tengah (14-16 tahun)
- c. Masa remaja akhir (17-19 tahun)

Perubahan fisik pada remaja :

- a. Tubuh bertambah berat dan tinggi
- b. Tulang wajah tambah panjang dan besar
- c. Pundak dan dada tambah besar dan bidang
- d. Tumbuh rambut halus di pubis, kaki, tangan, dada, ketiak, wajah
- e. Keringat bertambah banyak
- f. Kulit dan rambut berminyak sehingga menimbulkan jerawat
- g. Tumbuh jakun
- h. Suara berubah menjadi berat
- i. Penis dan Testis membesar
- j. Mimpi basah (MB)

Pada masa remaja, pertumbuhan fisik berlangsung sangat pesat. Dalam perkembangan seksualitas remaja, ditandai dengan dua ciri yaitu ciri-ciri seks primer dan ciri-ciri seks sekunder. Berikut ini adalah uraian lebih lanjut mengenai kedua hal tersebut.

c) Ciri-ciri seks primer

Dalam modul kesehatan reproduksi remaja (Depkes, 2002) disebutkan bahwa ciri-ciri seks primer pada remaja laki-laki adalah sudah bisa melakukan fungsi reproduksi bila telah mengalami mimpi basah. Mimpi basah biasanya terjadi pada remaja laki-laki usia 10-15 tahun.

d) Ciri-ciri seks sekunder

Menurut Sarwono, (2011), Ciri-ciri seks sekunder pada masa remaja adalah sebagai berikut :

1. Bahu melebar, pinggul menyempit

2. Pertumbuhan rambut di sekitar alat kelamin, ketiak, dada, tangan, dan kaki
3. Kulit menjadi lebih kasar dan tebal
4. Produksi keringat menjadi lebih banyak

Menurut Biehler dalam (Bahruddin, 2013 : 147) ciri emosional remaja usia 15-18 tahun adalah sebagai berikut:

- 1) “Pemberontakan” remaja merupakan pernyataan-pernyataan/ekspresi dan perubahan yang universal dari masa kanak-kanak ke dewasa.
- 2) Seiring dengan bertambahnya kebebasan mereka, banyak remaja yang mengalami konflik dengan orang tua mereka. Mereka mungkin mengharapkan simpati dan nasihat orangtua atau guru.
- 3) Siswa pada usia ini seringkali melamun, memikirkan masa depan mereka. Banyak diantara mereka terlalu tinggi menafdirkan kemampuan mereka dan merasa berpeluang besar untuk memasuki pekerjaan dan memegang jabatan tertentu.

Remaja telah mencapai pertumbuhan dan perkembangan menjelang dewasa, sehingga keadaan tubuh akan menjadi lebih kuat dan lebih baik, kemampuan motorik dan keadaan psikis juga telah siap untuk menerima latihan untuk meningkatkan prestasi. Oleh karena itu, remaja telah siap dilatih secara intensif.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Peneliti melakukan penelitian pengembangan ini berdasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Putri Agil Rakasiwi, (2011) yang berjudul “Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Penjaga Gawang Untuk Peserta Ekstrakurikuler Futsal Putri SMA/ SMK”. Pada penelitian tersebut menghasilkan sebuah produk media pembelajaran yang digunakan sebagai sumber belajar saat latihan.

Penelitian lain dilakukan oleh Jatmika Yoga Permana, (2011) yang berjudul "Pengembangan multimedia CD (*Compact Disk*) Pembelajaran Teknik *Lay-Up* Mata Kuliah Permainan Bolabasket Bagi Mahasiswa PJKR FIK UNY". Pada penelitian tersebut membahas tentang kemudahan penggunaan multimedia pembelajaran bagi proses perkuliahan. Dalam Penelitian tersebut hasil validasi oleh ahli media dan ahli materi menilai adalah baik. Penilaian mahasiswa pada produk pengembangan multimedia tersebut adalah baik, meliputi aspek materi, aspek pembelajaran dan aspek media termasuk dalam kriteria baik. Hasil penelitian pengembangan multimedia CD termasuk kategori "sangat baik".

C. Kerangka Berpikir

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran video tutorial teknik dasar bermain futsal untuk ekstrakurikuler MTs Ali Maksum. Video tutorial ini dibuat untuk mempermudah siswa untuk latihan teknik dasar bermain futsal. Selain itu video ini juga mempermudah pelatih untuk memberi pemahaman kepada siswanya.

Dalam penggunaannya media video tutorial memiliki kelebihan daripada media lainnya, seperti menurut Hujair AH Sanaky, (2013: 123) Media Video dan VCD yang digunakan sebagai media pembelajaran memiliki kelebihan menyajikan obyek belajar secara konkret sehingga sangat baik dalam menambah pengalaman belajar, menjadi pemicu atau motivasi pembelajar untuk belajar, sangat baik untuk pencapaian tujuan belajar psikomotorik, dapat mengurangi kejenuhan belajar, terutama jika dikombinasikan dengan teknik mengajar secara ceramah dan diskusi persoalan ditayangkan dan mudah didistribusikan.

Teknik dasar bermain futsal adalah pondasi seorang pemain futsal untuk bermain futsal dengan baik. Sehingga diharapkan video tutorial teknik dasar bermain futsal untuk ekstrakurikuler MTs Ali Maksum menjadi salah satu pedoman saat latihan dan mempermudah siswa berlatih tentang teknik dasar bermain futsal.

Pembuatan media pembelajaran yang berupa produk *Compact disk*, dilakukan dengan memenuhi standar mutu penilaian yang kemudian akan menjadi tolak ukur untuk mengetahui apakah produk pembelajaran yang dikembangkan layak di pergunakan dalam proses latihan, serta bermanfaat bisa untuk memecahkan kesulitan-kesulitan yang selama ini dihadapi siswa tentang teknik dasar bermain futsal.

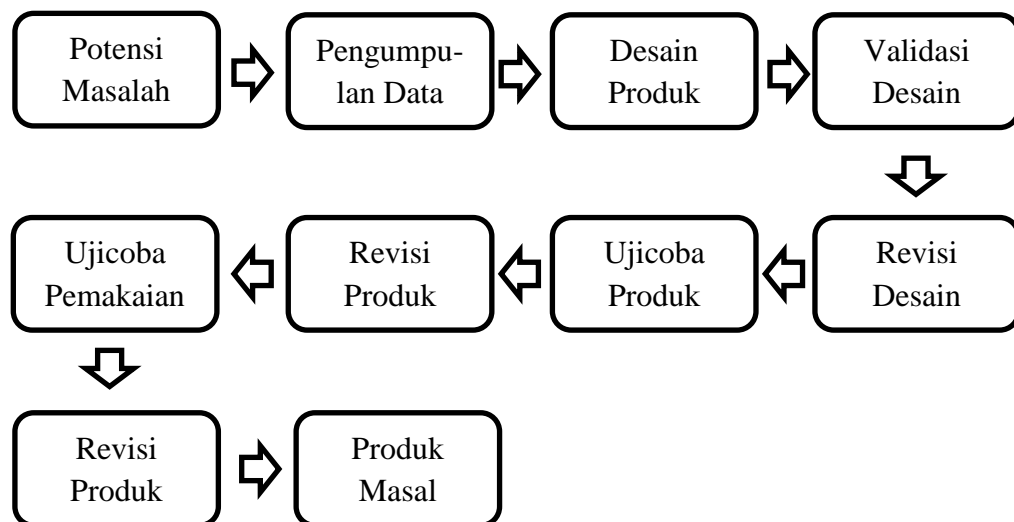
BAB III METODE PENELITIAN

A. Model Pengembangan

Jenis penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (*research and development*) yang berorientasi pada hasil dan pengujian keefektifan produk (Sugiyono, 2013: 297). Penelitian R&D (*research and development*) dalam dunia pendidikan berupa proses yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk pengajaran. Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini difokuskan untuk menghasilkan media video tutorial teknik dasar bermain futsal..

B. Prosedur Pengembangan

Menurut Sugiyono (2013: 298) langkah-langkah penelitian ditunjukkan pada gambar dibawah ini :



Gambar 3. Langkah-langkah R&D (Sugiyono, 2013)

Langkah-langkah diatas bukanlah langkah baku yang harus diikuti, oleh karena itu pengembang hanya memilih beberapa langkah-langkah yang di ambil

dalam penelitian ini juga akan disesuaikan dengan keterbatasan waktu penelitian, berikut langkah yang dijabarkan dalam penelitian ini:

1. Potensi Masalah

Tahap ini bertujuan untuk mencari segala sumber pokok masalah yang dihadapi dan analisis kebutuhan latihan ekstrakurikuler dengan menggunakan angket yang dibagikan kepada peserta ekstrakurikuler futsal MTs Ali Maksum.

Angket kebutuhan latihan ekstrakurikuler

No.	Pertanyaan	Prosentase Jawaban		
		A	B	C
1	Dengan siapa anda belajar teknik dasar bermain futsal ?	100% (Pelatih)	0% (Teman)	0% (belajar sendiri)
2	Apakah anda belajar teknik dasar bermain futsal dengan mencari referensi sendiri ?	0% (tidak)	100% (mencari)	0% (tidak tahu)
3	Apakah sudah ada buku yang membahas tentang teknik dasar bermain futsal?	20% (sudah)	60% (belum)	20% (tidak tahu)
4	Apakah buku tersebut mudah dipahami dalam penjelasan materi teknik dasar bermain futsal?	0% (mudah)	20% (sulit)	80% (tidak tahu)
5	Apakah anda pernah belajar teknik dasar futsal dengan media ?	60% (Pernah)	40% (belum pernah)	0% (tidak tahu)
6	Media apa yang anda gunakan untuk belajar teknik dasar bermain futsal?	20 % (gambar)	70% (video)	10% (buku)
7	Apakah sudah ada media video tutorial teknik dasar bermain futsal ?	70% (sudah)	30% (belum ada)	0% (tidak tahu)
8	Apa bahasa yang digunakan dalam video tutorial teknik dasar futsal?	70% (asing)	20% (Indonesia)	10% (tidak tahu)
9	Apakah dari video yang sudah ada materi teknik dasar bermain futsal mudah dimengerti?	40% (mudah)	60% (Sulit)	0% (Tidak tahu)
10	Media apa yang lebih anda sukai?	20% (komputer)	0% (TV)	(80%) (semua)

Hasil survey dari 10 siswa Mts Ali Maksum menunjukkan bahwa 100% siswa belajar teknik dasar bermain futsal dengan pelatih serta keseluruhan sampel memiliki inisiatif untuk mencari referensi sendiri dalam belajar teknik dasar bermain futsal. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa sudah ada inisiatif dari siswa untuk mencari referensi sendiri dalam belajar teknik dasar futsal, akan tetapi keseluruhan siswa masih bergantung kepada seorang pelatih.

Terdapat 20% siswa yang sudah mengetahui akan adanya buku yang membahas tentang teknik dasar bermain futsal, 60% siswa masih belum mengetahui adanya buku tersebut dan 20% sisanya tidak tahu akan adanya buku yang membahas teknik dasar bermain futsal. Data tersebut menyatakan bahwa siswa belum banyak mengetahui adanya buku yang membahas tentang teknik dasar bermain futsal. Dari 20 % yang sudah mengetahui akan adanya buku tentang teknik dasar futsal semuanya merasa kesulitan dalam memahami materi teknik dasar futsal melalui buku.

Mayoritas siswa atau sekitar 60% pernah belajar teknik dasar futsal dengan menggunakan media dan sisanya 40% belum pernah belajar teknik dasar futsal dengan menggunakan media. Media yang digunakan untuk belajar teknik dasar bermain futsal antara lain 20% gambar, 70% video, dan 10% buku. Bahasa yang digunakan dalam video tutorial teknik dasar bermain futsal didominasi oleh bahasa asing atau sekitar 70%, dan 20% bahasa Indonesia. Dari sekian banyak siswa yang telah mengakses materi teknik dasar bermain futsal melalui video ditemukan bahwa 40% menganggap mudah dan 60% sisanya menganggap sulit.

Siswa saat ini sudah banyak yang mengakses media dan didominasi oleh video. Akan tetapi bahasa yang digunakan dalam video tutorial teknik dasar bermain futsal masih didominasi oleh bahasa asing sehingga menyebabkan siswa merasa kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan.

2. Pengumpulan Data

Setelah potensi dan masalah dapat ditunjukkan secara faktual dan *uptodate*, maka selanjutnya perlu dikumpulkan berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan produk tertentu yang diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut..

3. Desain Produk

Tahap desain produk dalam penelitian ini berupa perancangan media pembelajaran yaitu media video tutorial teknik dasar bermain futsal.

Skenario Pembuatan Video

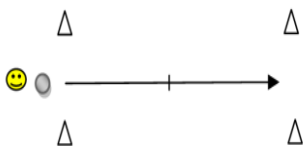
Judul : Tutorial Teknik Dasar Bermain Futsal

Durasi : 21'5"


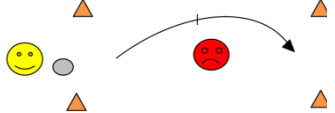
Peraga : 4 orang

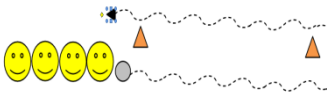
No	Topik	Narasi	Musik	Adegan	Durasi
1	Opening	<ul style="list-style-type: none"> • Tanpa narasi • Lembaga penanggungjawab • Judul "tutorial teknik dasar bermain futsal" • Identitas penyusun • Tayangan video 	<ul style="list-style-type: none"> • Musik keras 	Animasi <ul style="list-style-type: none"> • Lembaga penanggungjawab: ditampilkan logo UNY dan tulisan Universitas Negeri Yogyakarta dengan font berwarna hitam dan background warna biru muda • Judul: ditampilkan judul yang bertuliskan 	45"

				<p>“pengembangan media video tutorial teknik dasar bermain futsal untuk ekstrakurikuler MTs ALI MAKSUM” dengan warna font hitam dan background berwarna biru muda.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Identitas mahasiswa: ditampilkan foto mahasiswa yg muncul dari sisi kiri dan nama penyusun yg mencakup “Nama : Dalmaji, Nim: 13601244018, Prodi : Pendidikan Jasmani kesehatan dan rekreasi” dengan warna font hitam.dan muncul dari tengah dengan background biru muda. • Identitas pembimbing: ditampilkan nama pembimbing muncul dari tengah dengan tulisan “Dosen Pembimbing : Saryono, M. Or” dengan font warna hitam dan background warna biru muda. • Ditayangkan 	
--	--	--	--	---	--

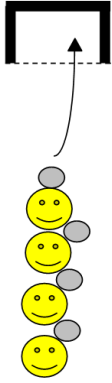
				cuplikan video latihan teknik dasar bermain futsal dari penyusun.	
2	Persiapan perlengkapan	<ul style="list-style-type: none"> Narator: “Satu persiapan perlengkapan. Sebelum memulai latihan, siswa harus menyiapkan perlengkapan futsal agar bisa melakukan latihan futsal dengan baik.” 	<ul style="list-style-type: none"> Musik lembut 	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan : ditayangkan gambar seragam futsal, sepatu futsal, kaos kaki, dan pelindung tulang kering. 	25”
3	Latihan teknik dasar <i>passing</i>	<ul style="list-style-type: none"> Narator: “Dua latihan teknik dasar <i>passing</i>”. Setelah video latihan teknik dasar <i>passing</i> ditayangkan kemudian ada adegan gerak lambat narator berkata: “Satu tempatkan kaki tumpu di samping bola dengan ujung kaki menghadap lurus kedepan (arah yang akan menerima <i>passing</i>)”. 	<ul style="list-style-type: none"> Musik lembut 	<ul style="list-style-type: none"> Latihan teknik dasar <i>passing</i>: ditayangkan latihan teknik dasar <i>passing</i> yang di peragakan oleh 2 orang peraga. Dengan formasi sebagai berikut:  <ul style="list-style-type: none"> Kemudian ditayangkan gerak lambat teknik dasar <i>passing</i> yang diperagakan 2 orang. Ditayangkan posisi kaki tumpu. 	3’

		<p>“ Dua Ayunkan kaki yang akan melakukan passing dari belakang lurus kedepan dengan perkenaan kaki dengan bola adalah kaki bagian dalam.”</p> <p>“Tiga Kunci pergelangan kaki yaitu dengan menarik ujung kaki untuk dekat dengan tulang kering supaya pergelangan kaki bisa terkunci.”</p> <p>“Empat Setelah kaki bersentuhan dengan bola teruskan ayunan dengan gerakan lanjutan kaki lurus kedepan.”</p>		<p>Ditayangkan juga gerak lambat cara ayunan kaki untuk passing. Kemudian ditayangkan cara mengunci engkel. Yang terakhir ditayangkan gerak lambat perkenaan kaki dengan bola.</p>	
4	Latihan teknik dasar <i>control</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Narator: “Tiga latihan teknik dasar control.” “Satu waspada dan selalu menjaga keseimbangan agar dapat 	<ul style="list-style-type: none"> • Musik lembut 	<ul style="list-style-type: none"> • Latihan teknik dasar control : ditayangkan latihan teknik dasar control dengan peraga 2 pemain dan formasi sebagai 	3’

		<p>menerima bola dengan baik.” “ Dua Tahan bola dengan menggunakan <i>sole</i> dan bola sedikit digulirkan ke depan.”</p>		<p>berikut:</p>  <p>Kemudian ditayangkan gerak lambat teknik dasar control beserta perkenaan bolanya.</p>	
5	Latihan teknik dasar mengumpan lambung	<ul style="list-style-type: none"> • Narator: “Empat latihan teknik dasar mengumpan lambung.” “ Satu tempatkan kaki tumpu di samping bola dengan ujung kaki menghadap lurus kedepan (arah yang akan menerima <i>passing</i>).” “ Dua ayunkan kaki dari belakang dan gunakan atas ujung sepatu yang diarahkan bagian bawah bola agar bola melambung.” “Tiga teruskan dengan gerakan lanjutan kedepan 	<ul style="list-style-type: none"> • Musik lembut 	<ul style="list-style-type: none"> • Latihan teknik dasar mengumpan lambung: ditayangkan latihan teknik dasar yang diperagakan 2 pemain dengan gambar sebagai berikut:  <p>Kemudian ditayangkan gerak lambat saat saat melakukan teknik dasar mengumpan lambung dan juga perkenaan bola dan kakinya.</p>	3'

		ayunan kaki setelah bersentuhan dengan bola.”			
6	Latihan teknik dasar <i>dribling</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Narator: “Lima latihan teknik dasar dribling.” “Satu waspada dan kuasai bola dari jarak lawan.” “Dua tempatkan kaki tumpu disamping bola.” “Tiga sentuhlah bola dengan berkesinambungan (bisa dengan sole sepatu, kaki bagian dalam, dan kaki bagian luar).” “Empat Sentuhan bola berada di jangkauan kita.” “Lima Fokuskan pandangan saat bersentuhan dengan bola.” 	<ul style="list-style-type: none"> • Musik lembut 	<ul style="list-style-type: none"> • Latihan teknik dasar dribling: ditayangkan latihan teknik dasar dribling dengan 4 peraga dan formasi sebagai berikut:  <p>Pertama latihan teknik dasar dribling menggunakan sole dan ditayangkan gerak lambatnya. kedua latihan teknik dasar dribling dengan menggunakan kaki bagian luar ditayangkan gerak lambatnya ketiga latihan teknik dasar dribling dengan menggunakan kaki bagian dalam dan ditayangkan gerak lambatnya.</p>	6’
7	Latihan teknik dasar <i>sh</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Narator: “Enam latihan teknik dasar 	<ul style="list-style-type: none"> • Musik lembut 	<ul style="list-style-type: none"> • Latihan teknik dasar shooting: ditayangkan 	5’

	<p>ooting</p>	<p>shooting.” “ Satu latihan teknik dasar shooting dengan menggunakan punggung kaki.” “Pertama Tempatkan kaki tumpu di samping bola dengan ujung kaki menghadap lurus kedepan (kearah gawang).” “Dua ayunkan kaki lurus dari belakang kedepan (kearah gawang) dan gunakan punggung kaki saat bersentuhan dengan bola.” “Tiga posisi badan agak dicondongkan kedepan.” “Empat kunci pergelangan kaki saat bersentuhan dengan bola, dengan cara menarik jauh ujung kaki dari tulang kering.” “Lima teruskan dengan gerakan</p>		<p>latihan teknik dasar shooting dengan menggunakan punggung kaki. Sesi latihan ini diperagakan oleh 4 peraga, dengan formasi sebagai berikut:</p> <div data-bbox="1050 745 1161 1126" data-label="Image"> </div> <p>Kemudian ditayangkan gerak lambat dari posisi kaki tumpu, ayunan dan perkenaan bola hingga gerakan lanjutan kaki.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Latihan teknik dasar shooting dengan menggunakan ujung kaki. Diperagakan oleh 4 peraga, dan formasi sebagai berikut: 	
--	---------------	--	--	---	--

		<p>lanjutan setelah kaki bersentuhan dengan bola.”</p> <p>“Dua , latihan teknik dasar shooting dengan menggunakan ujung kaki.”</p> <p>“ Satu Kaki tumpu berada disamping bola bukan kaki yang digunakan untuk shooting.”</p> <p>“Ayunkan kaki lurus dari belakang kedepan (kearah gawang) dan gunakan ujung kaki saat bersentuhan dengan bola.”</p> <p>“Dua posisi badan agak dicondongkan kedepan.”</p> <p>“ Tiga kunci pergelangan kaki saat bersentuhan dengan bola.Teruskan dengan gerakan lanjutan setelah kaki bersentuhan</p>		 <p>Ditayangkan latihan teknik dasar shooting dengan menggunakan ujung kaki. Kemudian ditayangkan gerakan lambat dari posisi kaki tumpu, ayunan dan perkenaan bola hingga gerakan lanjutan kaki.</p>	
--	--	--	--	---	--

		dengan bola.”			
8	Closing	<ul style="list-style-type: none"> • Tanpa narasi • Ucapan terimakasih 	<ul style="list-style-type: none"> • Musik keras 	<ul style="list-style-type: none"> • Animasi : <ul style="list-style-type: none"> • Daftar pustaka • Ucapan terimakasih • Tahun produksi • Kontak person 	40”

4. Validasi Desain

Validasi produk dapat dilakukan dengan cara menghadirkan beberapa pakar atau tenaga ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai produk baru yang dirancang tersebut. Setiap pakar diminta menilai produk baru dirancang tersebut, sehingga selanjutnya dapat diketahui kelemahan dan kekuatannya. Validasi desain dapat dilakukan dalam forum diskusi. Sebelum peneliti mempresentasikan proses penelitian sampai ditemukan desain tersebut, berikut keunggulanya.

5. Perbaikan Desain

Setelah desain produk, divalidasi melalui diskusi dengan pakar dan para ahli lainnya, maka akan dapat diketahui kelemahannya. Kelemahan tersebut selanjutnya dicoba untuk dikurangi dengan cara memperbaiki desain. Yang bertugas memperbaiki desain adalah peneliti yang mau menghasilkan produk tersebut. Perbaikan desain dilaksanakan berdasarkan masukan dari ahli media, ahli materi dan praktisi.

6. Uji Coba Produk

Seperti desain produk dikemukakan, kalau dalam bidang teknik, desain produk yang telah dibuat tidak bisa langsung di uji coba dulu, tetapi harus di buat terlebih dahulu, menghasilkn barang, dan barang tersebut yang di uji coba. Ujicoba ini dimaksudkan untuk memperoleh berbagai masukan maupun koreksi tentang produk yang telah dihasilkan. Subyek penelitian ini sejumlah 5siswa pemain futsal MTs Ali Maksum.

7. Revisi Produk

Berdasarkan uji coba produk, data yang masuk selanjutnya digunakan sebagai acuan dalam merevisi produk tersebut. Hasil revisi produk yang kedua selanjutnya digunakan dalam uji coba pemakaian.

8. Uji Coba Pemakaian

Uji coba ini dimaksudkan untuk memperoleh penilaian, masukan- masukan maupun koreksi tentang produk yang telah direvisi sebelumnya. Uji coba pemakaian dilakukan dengan subyek penelitian sejumlah 15 siswa peserta ekstrakurikuler MTs Ali Maksum.

C. Desain Uji Coba Produk

1. Desain Uji Coba

2. Subjek Coba

Penelitian pengembangan ini menggolongkan ujicoba menjadi dua, yaitu :

a. Subyek Uji Coba Ahli Materi

Ahli materi yang disini adalah dosen, pelatih atau pakar futsal yang berperan menentukan apakah materi teknik dasar bermain futsal yang dibuat

dalam video tutorial sudah sesuai dengan kebenaran materi yang digunakan atau belum.

b. Subjek Uji Coba Ahli media

Ahli media disini adalah pakar yang biasa menangani dalam hal media pembelajaran dan latihan.

a. Subyek Ujicoba Produk

Subyek ujicoba dalam penelitian ini berjumlah 15 siswa yang mengikuti kegiatan ekstra kurikuler futsal MTs Ali Maksum.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah random sampling. Menurut Sugiyono, (2013: 82) Random sampling adalah pengambilan anggota sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, (2013: 102) instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket.

Data yang dikumpulkan pada pengembangan media yaitu berupa data kuantitatif dan kualitatif. Data kualitatif diperoleh dari penilaian kualitas produk media yang dapat digunakan untuk kepentingan pengembangan mutu produk,. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari skor yang didapat dari kuesioner yang diisi oleh ahli materi, ahli media, dan siswa.

k. Data dari ahli materi

Berupa kualitas produk ditinjau dari aspek isi materi pada pengembangan video tutorial teknik dasar bermain futsal untuk peserta ekstrakurikuler MTs Ali Maksum yang sedang dalam proses pengembangan.

l. Data dari ahli media

Berupa kualitas teknik tampilan pemrograman, keterbacaan menyampaikan konten tertentu dalam produk yang sedang di kembangkan.

d. Data dari siswa

Berupa kualitas produk ditinjau dari daya tarik siswa. Data ini digunakan untuk menganalisa daya tarik dan ketepatan materi yang diberikan kepada siswa, serta sebagai acuan pengembang dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas pengembangan video tutorial teknik dsar brmain futsal untuk peserta ekstrakurikuler MTs Ali Maksum yang dalam prises pengembangan.

Dalam penelitian pengembangan ini instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan lembar evaluasi. Angket digunakan untuk mengevaluasi produk diambil dari penlitian yang di lakukan oleh Putri Agil Rakasiwi (2015) yang menilai video tutorial teknik dasar penjaga gawang kiper futsal untuk peserta ekstrakurikuler futsal putri SMA/ SMK. Instrumen ini terlampir dalam daftar lampiran.

4. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh melalui kegiatan ujicoba diklasifikasi menjadi dua yaitu dta kuantitatif dan kualitatif. Data yang besifat kuantitatif berupa penilaian yang dihimpun melalui angket atau kuesioner. Sedangkan data kualitatif berupa

saran yang dikemukakan oleh ahli media dan siswa kemudian dihimpun untuk perbaikan video tutorial.

Teknik analisis data kualitatif dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, yang berupa pernyataan sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi, yang diubah menjadi data kuantitatif dengan skala lima yaitu dengan penskoran dari angka 1 sampai dengan 5. Langkah-langkah dalam analisis data antara lain:

- a. Mengumpulkan data
- b. Pemberian skor
- c. Skor yang diperoleh kemudian dikonversi menjadi nilai skala 5 dengan menggunakan acuan konversi dari Sukarjo yang dikutip oleh Edi Santosa (2013: 44), yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Penilaian

Nilai	Kriteria	Skor	
		Rumus	Perhitungan
A	Sangat tinggi	$X > X_i + 1,8 S_{bi}$	$X > 4,21$
B	Tinggi	$X_i + 0,6 S_{bi} < X \leq X_i + 1,8 S_{bi}$	$3,40 < X \leq 4,21$
C	Sedang	$X_i - 0,6 S_{bi} < X \leq X_i + 0,6 S_{bi}$	$2,60 < X \leq 3,40$
D	Rendah	$X_i - 1,8 S_{bi} < X \leq X_i - 0,6 S_{bi}$	$1,79 < X \leq 2,60$
E	Sangat rendah	$X \leq X_i - 1,8 S_{bi}$	$X \leq 1,79$

Ketentuan:

Rerata skor ideal (X_i) : $\frac{1}{2}$ (skor maksimal ideal + skor minimal ideal)

Simpangan baku skor ideal : $\frac{1}{6}$ (skor maksimal ideal - skor minimal ideal)

X ideal : Skor empiris

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengembangan Produk Awal

Produk yang dihasilkan dinamakan media video tutorial teknik dasar bermain futsal untuk ekstrakurikuler MTs Ali Maksum dalam bentuk *Compact Disk (CD)*. Pada video tutorial ini memuat materi tentang teknik dasar bermain futsal untuk MTs Ali Maksum yang berdurasi 14 menit 12 detik dengan kapasitas 1.00GB. Pengguna dapat menggunakan video tutorial ini melalui media elektronik, seperti komputer, laptop dan televisi yang sudah dilengkapi dengan *VCD Player*. Produk media video tutorial teknik dasar bermain futsal untuk ekstrakurikuler MTs Ali Maksum yang disusun mencakup materi teknik dasar bermain futsal yakni *passing*, dan *control*, *chipping*, menggiring bola (*dribling*), menembak (*shooting*), menyundul bola (*heading*), dan teknik dasar penjaga gawang yaitu *blocking*, dan menangkap bola.

Video tutorial teknik dasar bermain futsal untuk ekstrakurikuler MTs Ali Maksum ini disusun dengan konsep agar siswa dapat belajar dan berlatih teknik dasar bermain futsal secara mandiri. Dengan demikian media video tutorial ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber belajar dan latihan, serta media alternatif dalam mempelajari teknik dasar bermain futsal.

Berikut adalah hasil akhir pengembangan media video tutorial teknik dasar bermain futsal untuk ekstrakurikuler MTs Ali Maksum.



Gambar 4. Tampilan Halaman Pembuka Video Tutorial Produk Akhir



Gambar 5. Tampilan Penyusun dan Materi Persiapan Video Tutorial Produk Akhir



Gambar 6. Tampilan Materi Latihan Teknik Dasar *Passing* dan *Control* Video Tutorial Produk Akhir



Gambar 7. Tampilan Materi Latihan Teknik Dasar *Chipping* Video Tutorial Produk Akhir



Gambar 8.Tampilan Materi Latihan Teknik Dasar *Dribling* Video Tutorial Produk Akhir



Gambar 9.Tampilan Materi Latihan Teknik Dasar *Shooting* Video Tutorial Produk Akhir



Gambar 10.Tampilan Materi Latihan Teknik Dasar *Heading* Video Tutorial Produk Akhir



Gambar 11.Tampilan Materi Latihan Teknik Dasar *Goal Keeper* Video Tutorial Produk Akhir

B. Pembahasan

1. Hasil Ujicoba Produk

Dalam proses mengembangkan media video tutorial, maka produk yang dikembangkan perlu melalui proses validasi dan uji coba. Proses validasi dalam penelitian ini terdiri dari validasi materi dengan dosen ahli materi dan validasi ahli media dengan dosen ahli media, yang selanjutnya dilakukan proses uji coba dengan siswa ekstrakurikuler MTs Ali Maksum. Proses ini dilakukan agar produk yang dikembangkan layak untuk dipergunakan dalam belajar dan berlatih.

a. Revisi Produk Tahap 1

Evaluasi tahap 1 dilakukan untuk menilai dan merevisi produk awal dari pengembangan media video tutorial teknik dasar bermain futsal untuk ekstrakurikuler MTs Ali Maksum.

1) Data Evaluasi oleh Ahli Materi Tahap 1

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan memberikan produk yang berupa media video tutorial teknik dasar bermain futsal untuk ekstrakurikuler MTs Ali Maksum dengan disertai lembar validasi untuk ahli materi yang berupa angket. Adapun aspek yang divalidasi oleh ahli materi yakni: aspek kualitas strategi pembelajaran dan aspek isi/materi pembelajaran, komentar dan saran secara umum dan kesimpulan terhadap sumber belajar yang dikembangkan.

Proses penilaian dilakukan dengan mengisi lembar evaluasi yang telah disertakan saat proses validasi. Validasi ahli materi tahap I dilakukan pada tanggal 19 September 2017. Dalam hal ini, ahli materi memberikan penilaian terhadap produk yang dikembangkan serta memberikan saran perbaikan untuk

selanjutnya dilakukan revisi produk.

Data hasil penilaian setiap komponen produk berupa skor dikonversikan menjadi nilai skala lima yaitu, 1 sampai 5, sedangkan aspek strategi pembelajaran dan isi materi berupa komentar dan saran perbaikan. Evaluasi dari ahli materi dilakukan melalui dua tahap. Hasil konversi skor menjadi skala lima dapat dilihat padatablel.

Tabel 2. Konversi Skor Penilaian Panduan Pengembangan Media Video tutorial teknik dasar bermain futsal untuk ekstrakurikuler MTs Ali Maksu Untuk Aspek Materi (Sukarjo, 2005)

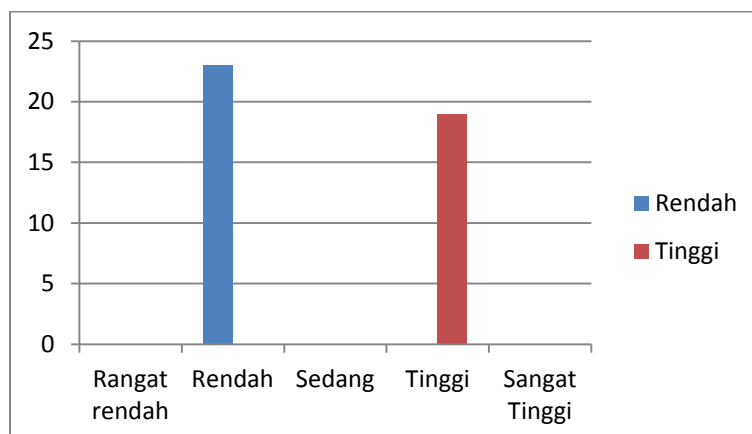
Panduan	Interval	Nilai	Kategori
Strategi	$X \geq 21.00$	A	Sangat Baik
	$17.00 \leq X < 21.00$	B	Baik
Pembelajaran	$13.00 \leq X < 17.00$	C	Sedang
	$9.00 \leq X < 13.00$	D	Rendah
	$X < 9.00$	E	Sangat Rendah
Aspek Isi	$X \geq 37.80$	A	Sangat Tinggi
	$30.60 \leq X < 37.80$	B	Tinggi
Materi	$23.40 \leq X < 30.60$	C	Sedang
	$16.20 \leq X < 23.40$	D	Rendah
	$X < 16.20$	E	Sangat Rendah

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan memberikan produk yang berupa media video tutorial teknik dasar bermain futsal untuk ekstrakurikuler MTs Ali Maksu dengan disertai lembar validasi untuk ahli materi yang berupa angket. Adapun aspek yang divalidasi oleh ahli materi yakni: aspek kualitas strategi pembelajaran dan aspek isi/materi pembelajaran, komentar dan saran secara umum dan kesimpulan terhadap sumber belajar yang dikembangkan. Dari hasil evaluasi pengembangan Video tutorial teknik dasar bermain futsal untuk ekstrakurikuler MTs Ali Maksu oleh ahli materi dapat dipaparkan sebagai berikut. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan memberikan produk

yang berupa media video tutorial teknik dasar bermain futsal untuk ekstrakurikuler MTs Ali Maksum dengan disertai lembar validasi untuk ahli materi yang berupa angket. Adapun aspek yang divalidasi oleh ahli materi yakni: aspek kualitas strategi pembelajaran dan aspek isi/materi pembelajaran, komentar dan saran secara umum dan kesimpulan terhadap sumber belajar yang dikembangkan. Dari hasil evaluasi pengembangan media video tutorial teknik dasar bermain futsal untuk ekstrakurikuler MTs Ali Maksum oleh ahli materi dapat dipaparkan sebagai berikut.

Tabel 3. Data Hasil Pengembangan media Video tutorial teknik dasar bermain futsal untuk ekstrakurikuler MTs Ali Maksum Untuk Aspek Materi Tahap 1

No	Aspek Penilaian	Pernyataan	Skor
1	Strategi Pembelajaran	Kemudahan memahami materi	4
		Ketepatan memilih materi yang digunakan untuk panduan	3
		Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi	4
		Efisiensi teks	4
		Efisiensi penggunaan slide	4
Jumlah		19	
Kategori		Tinggi	
2	Isi Materi	Kebenaran isi / konsep	4
		Kedalaman materi	2
		Kecukupan materi	2
		Kejelasan materi / konsep	3
		Aktualitas materi	3
		Ketuntasan materi	3
		Sistematika penyajian logis	3
		Ketepatan pemilihan gambar dikaitkan dengan materi	3
		Kejelasan contoh/Analisis Gerak	3
Jumlah		23	
Kategori		Rendah	



Gambar 12. Diagram Batang Hasil Penilaian Produk oleh Ahli Materi Tahap 1

2) Analisis Data Hasil Evaluasi Tahap 1

Data hasil evaluasi produk oleh ahli materi tahap pertama yang ada pada tabel 3 memperlihatkan bahwa pengembangan media Video tutorial teknik dasar bermain futsal untuk ekstrakurikuler MTs Ali Maksum, hasil pengembangan ini dari aspek strategi pembelajaran mendapatkan skor “19” dan aspek isi materi mendapatkan skor “23”, skor tersebut kemudian dikonversikan menjadi nilai berdasarkan tabel skala penilaian (tabel 2). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa menurut ahli materi, Pengembangan media video tutorial teknik dasar bermain futsal untuk ekstrakurikuler MTs Ali Maksum yang telah dikembangkan dari aspek strategi pembelajaran mendapatkan nilai 19 dengan kategori “sangat tinggi” dan aspek isi materi mendapat nilai 23 dengan kategori “rendah”.

3) Revisi Produk oleh Ahli Materi Tahap 1

Hasil evaluasi oleh ahli materi dari media video tutorial tersebut, menyarankan ada beberapa hal yang perlu di revisi terkait dengan aspek materi. Berikut ini adalah beberapa saran yang perlu diperbaiki antara lain. Masukkan teknik dasar *chipping* dan *shooting* dengan menggunakan ujung sepatu. Berikut

adalah gambar dari produk yang sudah direvisi :



Gambar 13.Tampilan Materi Latihan Teknik Dasar *Chipping* Video Tutorial Produk Akhir



Gambar 14.Tampilan Materi Latihan Teknik Dasar Shooting dengan menggunakan ujung kaki Video Tutorial Produk Akhir

b. Data Hasil Validasi Produk oleh Ahli Media Tahap 1

Ahli media yang menjadi validator dalam penelitian ini adalah Saryono, M.Or. Beliau adalah dosen FIK UNY yang mengampu mata kuliah teknologi pembelajaran pendidikan jasmani. Alasan pengembang memilih beliau sebagai ahli media adalah kompetensi beliau dalam bidang multimedia pembelajaran.

1) Data Hasil Evaluasi oleh Ahli Media Tahap 1

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan memberikan produk yang berupa media video tutorial teknik dasar bermain futsal dengan disertai lembar validasi untuk ahli media yang berupa angket. Adapun aspek yang divalidasi oleh ahli media terhadap produk yang dikembangkan adalah aspek desain teknis, komentar dan saran umum, serta kesimpulan. Proses penilaian dilakukan dengan mengisi lembar evaluasi yang telah disertakan saat proses validasi. Penilaian dari ahli media dilakukan melalui dua tahap. Validasi ahli media tahap 1 dilakukan pada tanggal 5 Oktober 2017. Dalam hal ini, ahli media memberikan penilaian terhadap produk yang dikembangkan serta memberikan saran perbaikan untuk selanjutnya dilakukan revisi produk. Data hasil penilaian setiap komponen produk berupa skor dikonversikan menjadi nilai skala lima yaitu, 1 sampai 5, sedangkan aspek desain teknis berupa komentar dan saran perbaikan. Hasil konversi skor menjadi skala lima dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4. Konversi Skor Penilaian Panduan Pengembangan Media video tutorial teknik dasar bermain futsal untuk ekstrakurikuler MTs Ali Maksum Untuk Aspek Media (Sukarjo, 2005)

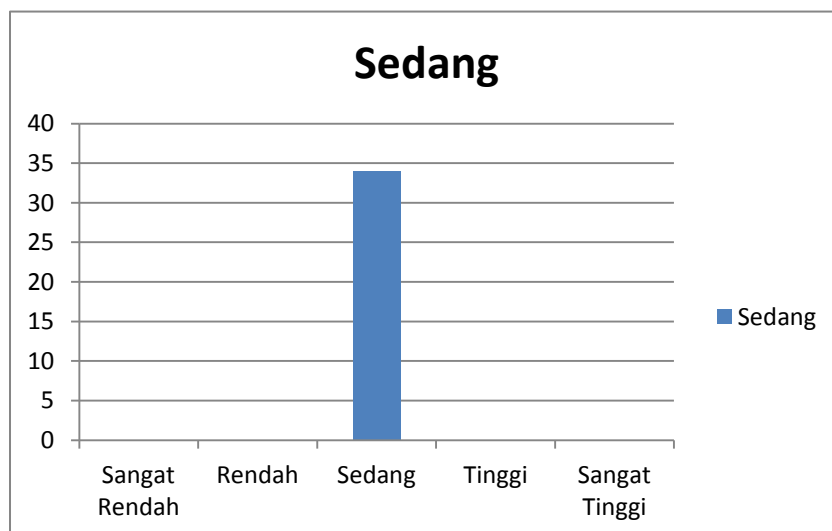
Panduan	Interval	Nilai	Kategori
Desain Teknis	$X \geq 50.40$	A	Sangat Tinggi
	$40.80 \leq X < 50.40$	B	Tinggi
	$31.20 \leq X < 40.80$	C	Sedang
	$21.60 \leq X < 31.20$	D	Rendah
	$X < 21.60$	E	Sangat Rendah

Berdasarkan hasil evaluasi pengembangan media video tutorial teknik

dasar bermain futsal untuk ekstrakurikuler Mts Ali Maksum oleh ahli media dapat dipaparkan sebagai berikut.

Tabel 5. Data Hasil Pengembangan media video tutorial teknik dasar bermain futsal untuk ekstrakurikuler Mts Ali Maksum Untuk Aspek Media Tahap 1

No	Aspek Penilaian	Pernyataan	Skor
1	Desain Teknis	Ketepatan pemilihan warna teks	4
		Ketepatan pemilihan jenis huruf	4
		Ketepatan ukuran huruf	4
		Kejelasan gambar	4
		Ketepatan ukuran gambar	3
		Ketepatan pemilihan warna	3
		Keselarasan warna tulisan dengan <i>background</i>	3
		Kejelasan suara	2
		Keselarasan music	3
		Durasi waktu video	4
	Jumlah		34
	Kategori		Sedang



Gambar 15. Diagram Batang Hasil Penilaian Produk oleh Ahli Media

2) Analisis Data Hasil Evaluasi Tahap 1

Data hasil evaluasi produk oleh ahli media tahap pertama yang ada pada Tabel 5 memperlihatkan bahwa pengembangan media video tutorial teknik dasar bermain futsal untuk ekstrakurikuler MTs Ali Maksum, hasil pengembangan ini dari aspek desain teknis mendapatkan skor “34”, skor tersebut kemudian dikonversikan menjadi nilai berdasarkan tabel skala penilaian (Tabel 4). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa menurut ahli media, Pengembangan media video tutorial teknik dasar bermain futsal untuk ekstrakurikuler MTs Ali Maksum yang telah dikembangkan dari aspek desain teknis mendapatkan nilai 34 dengan kategori “sedang”.

3) Revisi Produk oleh Ahli Media Tahap 1

Hasil evaluasi oleh ahli media dari video tutorial tersebut, menyarankan ada beberapa hal yang perlu di revisi terkait dengan aspek materi. Berikut ini adalah beberapa saran yang perlu diperbaiki antara lain: 1) suara diperjelas 2) gunakan musik yang bebas hak cipta.

1. Revisi Produk Tahap 2

Evaluasi tahap 2 dilakukan untuk menilai dan merevisi produk setelah revisi produk pada tahap 1. Berikut hasil evaluasi pada tahap 2.

c. Revisi Produk oleh Ahli Materi Tahap 2

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan memberikan produk yang berupa media video tutorial teknik dasar bermain futsal untuk ekstrakurikuler MTs Ali Maksum dengan disertai lembar validasi untuk ahli materi yang berupa angket. Adapun aspek yang divalidasi oleh ahli materi yakni: aspek kualitas

strategi pembelajaran dan aspek isi/materi pembelajaran, komentar dan saran secara umum dan kesimpulan terhadap sumber belajar yang dikembangkan. Data hasil evaluasi produk oleh ahli materi pada tahap 2 yang dilakukan peneliti pada 28 September 2017

1) Data Hasil Evaluasi Ahli Materi Tahap 2

Data hasil evaluasi Pengembangan media video tutorial teknik dasar bermain futsal untuk ekstrakurikuler MTs Ali Maksum dapat dilihat pada table 7.

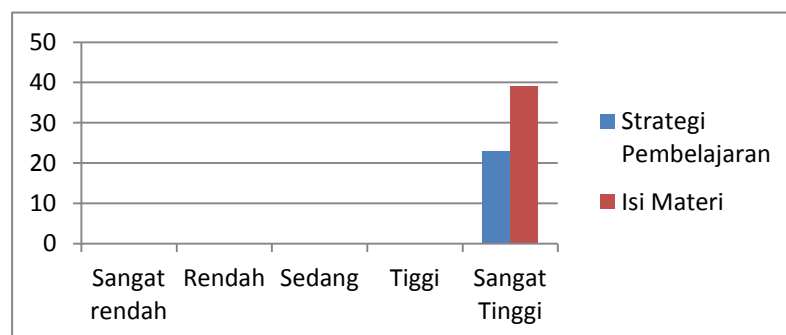
Tabel 6. Konversi Skor Penilaian Panduan Pengembangan media video tutorial teknik dasar bermain futsal untuk ekstrakurikuler MTs Ali Maksum Untuk Aspek Materi (Sukarjo, 2005)

Panduan	Interval	Nilai	Kategori
Strategi Pembelajaran	$X \geq 21.00$	A	Sangat Tinggi
	$17.00 \leq X < 21.00$	B	Tinggi
	$13.00 \leq X < 17.00$	C	Sedang
	$9.00 \leq X < 13.00$	D	Rendah
	$X < 9.00$	E	Sangat Rendah
Aspek Isi Materi	$X \geq 37.80$	A	Sangat Tinggi
	$30.60 \leq X < 37.80$	B	Tinggi
	$23.40 \leq X < 30.60$	C	Sedang
	$16.20 \leq X < 23.40$	D	Rendah
	$X < 16.20$	E	Sangat Rendah

Dari hasil evaluasi pengembangan media video tutorial teknik dasar bermain futsal untuk ekstrakurikuler MTs Ali Maksum oleh ahli materi tahap 2 dapat dipaparkan sebagai berikut.

Tabel 7. Data Hasil Pengembangan media video tutorial teknik dasar bermain futsal untuk ekstrakurikuler MTs Ali Maksum Untuk Aspek Materi Tahap 2

No	Aspek Penilaian	Pernyataan	Skor
1	Strategi Pembelajaran	Kemudahan memahami materi	5
		Ketepatan memilih materi yang digunakan untuk panduan	4
		Ketepatan bahasa untuk menguraikan materi	5
		Efisiensi teks	5
		Efisiensi penggunaan slide	4
Jumlah			23
Kategori		Sangat Tinggi	
2	Isi Materi	Kebenaran isi	5
		Kedalaman materi	4
		Kecukupan materi	5
		Kejelasan materi	4
		Ketuntasan materi	5
		Sistematika penyajian logis	4
		Ketepatan pemilihan gambar dikaitkan dengan materi	4
		Aktualitas materi	4
		Kejelasan contoh analisis gerak	4
Jumlah			39
Kategori		Sangat Tinggi	



Gambar 16. Diagram Batang Hasil Penilaian Produk oleh Ahli Materi Tahap 2

2) Analisis Data Hasil Evaluasi Ahli Materi Tahap 2

Data hasil evaluasi produk oleh ahli materi tahap kedua memperlihatkan bahwa pengembangan media video tutorial teknik dasar bermain futsal untuk ekstrakurikuler MTs Ali Maksum, hasil pengembangan ini dari aspek strategi pembelajaran mendapatkan skor “23” dan aspek isi materi mendapatkan skor “39”, skor tersebut kemudian dikonversikan menjadi nilai berdasarkan tabel skala penilaian (tabel 6). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa menurut ahli materi, Pengembangan media video tutorial teknik dasar bermain futsal untuk ekstrakurikuler MTs Ali Maksum yang telah dikembangkan dari aspek strategi pembelajaran mendapatkan nilai 23 dengan kategori “sangat tinggi” dan aspek isi materi mendapat nilai 39 dengan kategori “sangattinggi”.

3) Revisi Produk oleh Ahli Materi Tahap 2

Pada evaluasi tahap 2 sudah tidak ada revisi dan saran perbaikan, artinya Pengembangan media video tutorial teknik dasar bermain futsal untuk ekstrakurikuler MTs Ali Maksum layak untuk di ujicobakan.

d. Revisi Produk oleh Ahli Media Tahap 2

Data hasil evaluasi dan revisi produk oleh ahli media pada tahap 2 yang dilakukan peneliti pada tanggal 1 November 2017.

1) Data Hasil Evaluasi Ahli Media Tahap 2

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan memberikan produk yang berupa media video tutorial teknik dasar bermain futsal dengan disertai lembar validasi untuk ahli media yang berupa angket. Adapun aspek yang divalidasi oleh ahli media terhadap produk yang dikembangkan adalah aspek desain teknis,

komentar dan saran umum, serta kesimpulan Proses penilaian dilakukan dengan mengisi lembar evaluasi yang telah disertakan saat proses validasi. Data hasil evaluasi Pengembangan media video tutorial teknik dasar bermain futsal untuk ekstrakurikuler MTs Ali Maksum oleh ahli media pada tahap 2 dapat dilihat padatablel.

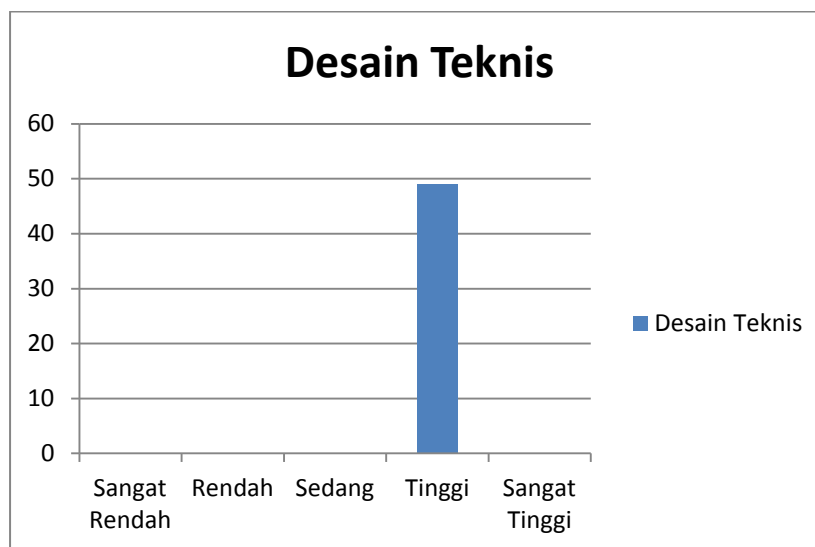
Tabel 8. Konversi Skor Penilaian Panduan Pengembangan media video tutorial teknik dasar bermain futsal untuk ekstrakurikuler MTs Ali Maksum Untuk Aspek Media (Sukarjo, 2005)

Panduan	Interval	Nilai	Kategori
Desain	$X \geq 50.40$	A	Sangat Tinggi
	$40.80 \leq X < 50.40$	B	Tinggi
Teknis	$31.20 \leq X < 40.80$	C	Sedang
	$21.60 \leq X < 31.20$	D	Rendah
	$X < 21.60$	E	Sangat Rendah

Dari hasil evaluasi pengembangan media video tutorial teknik dasar bermain futsal untuk ekstrakurikuler MTs Ali Maksum oleh ahli media tahap 2 dapat dipaparkan sebagai berikut.

Tabel 9. Data Hasil Pengembangan Media Video tutorial teknik dasar bermain futsal untuk ekstrakurikuler MTs Ali Maksum Untuk Aspek Media Tahap 2

No	Aspek Penilaian	Pernyataan	Skor
1	Desain Teknis	Ketepatan pemilihan warna teks	4
		Ketepatan pemilihan jenis huruf	4
		Ketepatan ukuran huruf	4
		Kualitas video dan ilustrasi	5
		Kejelasan gambar	4
		Ketepatan ukuran gambar	4
		Ketepatan pemilihan warna	4
		Keselarasan warna tulisan dengan <i>background</i>	4
		Kejelasan suara	4
		Kejelasan narasi	4
		Keselarasan music	4
		Durasi waktu video	4
	Jumlah		49
	Kategori		Tinggi



Gambar 17. Diagram Batang Hasil Penilaian Produk oleh Ahli Media Tahap 2

2) Analisis Data Hasil Evaluasi Ahli Media Tahap 2

Data hasil evaluasi produk oleh ahli media tahap kedua yang ada pada tabel 10 memperlihatkan bahwa pengembangan media video tutorial teknik dasar bermain futsal untuk ekstrakurikuler MTs Ali Maksum, hasil pengembangan ini dari aspek desain teknis mendapatkan skor “46”, skortersebutkemudian dikonversikan menjadi nilai berdasarkan tabel skala penilaian (**Tabel 9**). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa menurut ahli media, Pengembangan media video tutorial teknik dasar bermain futsal untuk ekstrakurikuler MTs Ali Maksum yang telah dikembangkan dari aspek desain teknis mendapatkan nilai 47 dengan kategori “tinggi”

3) Revisi Produk oleh Ahli Media Tahap 2

Pada evaluasi tahap 2 sudah tidak ada revisi dan saran perbaikan, artinya Pengembangan media video tutorial teknik dasar bermain futsal untuk ekstrakurikuler MTs Ali Maksum layak untuk diujicobakan.

2. Data Uji Coba Produk

Dalam pelaksanaan ujicoba produk yaitu berjumlah 5 orang siswa, yang dipilih secara acak namun representatif mewakili populasi. Data yang digunakan untuk merevisi produk dan setelah direvisi maka dilanjutkan dengan ujicoba kelompok besar. Uji coba produk ini adalah dengan memberikan produk yang berupa Produk media video tutorial teknik dasar bermain futsal untuk ekstrakurikuler MTs Ali Maksum dan selanjutnya siswa diberi waktu untuk menyaksikan video tutorial tersebut. Kemudian untuk mengetahui produk yang

dikembangkan peneliti memberikan lembar penilaian kepadasiswa.

e. Data Hasil Uji Coba Produk

Data hasil uji coba kelompok kecil ini berupa skor dikonversikan menjadi skala 5. Hasil konversi skor menjadi skala 5 dapat dilihat pada tabel.

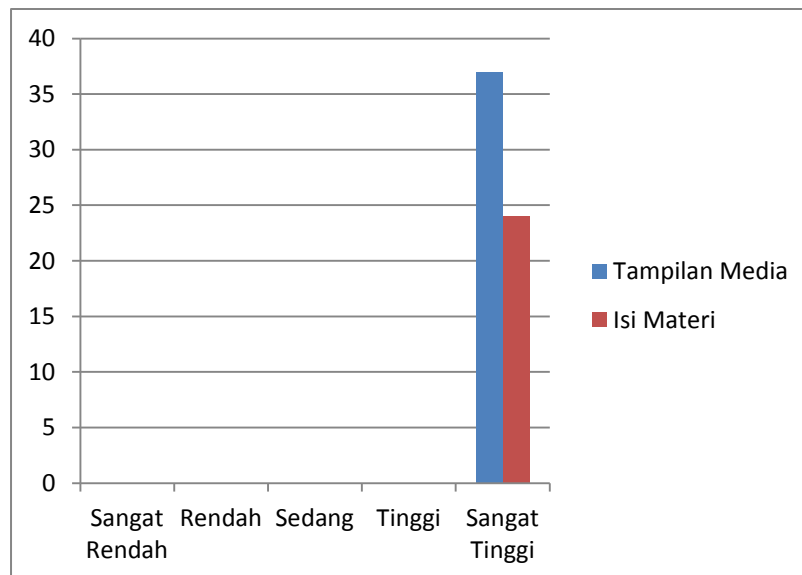
Tabel 10. Konversi Skor Penilaian Panduan Pengembangan media video tutorial teknik dasar bermain futsal untuk ekstrakurikuler MTs Ali Maksum Untuk Uji Coba Produk (Sukarjo, 2005)

Panduan	Interval	Nilai	Kategori
Tampilan Media	$X \geq 33.60$	A	Sangat Tinggi
	$27.20 \leq X < 33.60$	B	Tinggi
	$20.80 \leq X < 27.20$	C	Sedang
	$14.40 \leq X < 20.80$	D	Rendah
	$X < 14.40$	E	Sangat Rendah
Aspek Isi Materi	$X \geq 21.00$	A	Sangat Tinggi
	$17.00 \leq X < 21.00$	B	Tinggi
	$13.00 \leq X < 17.00$	C	Sedang
	$9.00 \leq X < 13.00$	D	Rendah
	$X < 9.00$	E	Sangat Rendah

Darihasilvaluasi pengembangan ujicobaproduk dapatdipaparkan sebagaiberikut.

Tabel 11. Data Hasil Penilaian Pengembangan media video tutorial teknik dasar bernain futsal untuk ekstrakurikuler futsal putri MTs Ali Maksum Uji Coba Produk

No. Responden	Skor	
	Tampilan Media	Isi/ Materi
Siswa 1	40	25
Siswa 2	39	25
Siswa 3	30	26
Siswa 4	36	24
Siswa 5	40	25
Jumlah Skor	185	115
Rerata Skor	37	24
Kategori	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi



Gambar 18. Diagram Batang Hasil Penilaian Pengembangan Media Video tutorial teknik dasar bermain futsal untuk ekstrakurikuler MTs Ali Maksum Uji Coba Produk

f. Analisis Data Hasil Uji Coba Produk

Respon siswa terhadap Pengembangan Media Video Tutorial Teknik Dasar Bermain Futsal Untuk Ekstrakurikuler MTS Ali Maksum ditunjukkan pada 2 aspek, yaitu tampilan media dan aspek isi/ materi. Data pada tabel memperlihatkan bahwa respon siswa terhadap produk ini dari aspek tampilan media mendapat skor 37 dan aspek isi materi mendapatkan skor 24 skor tersebut kemudian dikonversikan menjadi nilai berdasarkan tabel skala penilaian (tabel 11). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa berdasarkan respon siswa MTs Ali Maksum, panduan yang telah dikembangkan dari aspek tampilan mendapat nilai A dengan kategori sangat tinggi dan aspek isi materi mendapat nilai A dengan kategori sangat tinggi.

g. Respon Siswa Peserta Ekstrakurikuler Futsal MTs Ali Maksum

Pada uji coba produk, siswa memberikan saran terhadap produk ini yaitu Pengembangan Media Video tutorial teknik dasar bermain futsal untuk ekstrakurikuler MTs Ali Maksum sudah baik dan segera aplikasikan kepada sasaran/ siswa.

3. Uji Coba Pemakaian

Uji coba pemakaian merupakan uji coba tahap akhir, uji coba dilakukan 15 siswa peserta ekstrakurikuler futsal MTs Ali Maksum. Uji coba dilaksanakan di F FUTSAL GPS ARENA pada saat latihan ekstra.

Proses pelaksanaan uji coba pemakaian ini adalah dengan memberikan produk Pengembangan Media Video Tutorial Teknik Dasar Bermain Futsal

untuk Ekstrakurikuler MTs Ali Maksum dan selanjutnya siswa diberi waktu untuk melihat video tersebut. Kemudian untuk mengetahui kualitas produk yang dikembangkan, peneliti memberikan lembar penilaian kepadasiswa.

h. Data Hasil Uji Coba Pemakaian

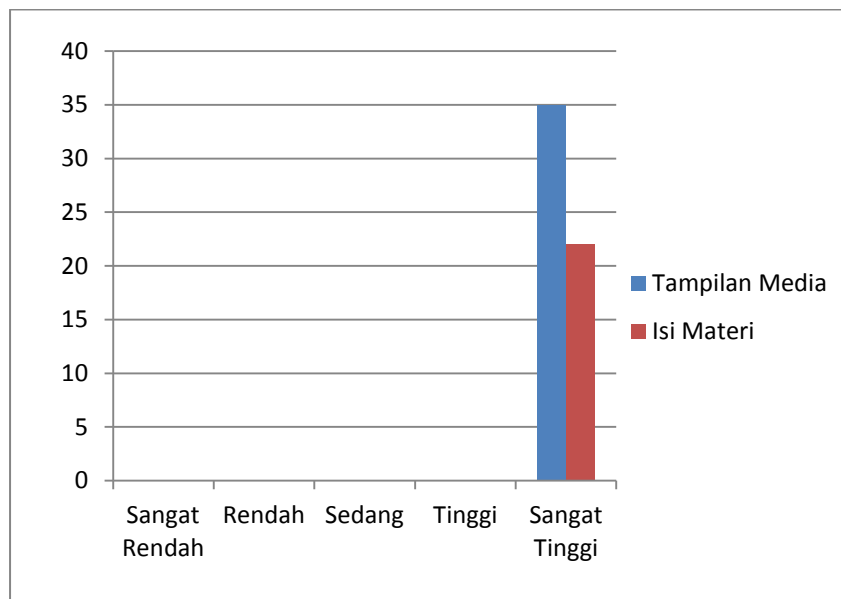
Data hasil uji coba pemakaian ini berupa skor yang dikonversikan menjaddi skala 5. Hasil konversi skor menjadi skala 5 dapat dilihat ditabel dan data respon siswi tersebut dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 12. Konversi Skor Penilaian Panduan Pengembangan Media Video tutorial teknik dasar bermain futsal untuk ekstrakurikuler MTs Ali Maksum Untuk Uji Coba Pemakaian (Sukarjo, 2005)

Panduan	Interval	Nilai	Kategori
Tampilan Media	$X \geq 33.60$	A	Sangat Tinggi
	$27.20 \leq X < 33.60$	B	Tinggi
	$20.80 \leq X < 27.20$	C	Sedang
	$14.40 \leq X < 20.80$	D	Rendah
	$X < 14.40$	E	Sangat Rendah
Aspek Isi Materi	$X \geq 21.00$	A	Sangat Tinggi
	$17.00 \leq X < 21.00$	B	Tinggi
	$13.00 \leq X < 17.00$	C	Sedang
	$9.00 \leq X < 13.00$	D	Rendah
	$X < 9.00$	E	Sangat Rendah

Tabel 13. Data Hasil Penilaian Pengembangan Media Video tutorial teknik dasar bermain futsal untuk ekstrakurikuler MTs Ali Maksum Uji CobaPemakaian

No. Responden	Skor	
	Tampilan Media	Isi/ Materi
Siswa 1	40	25
Siswa 2	27	19
Siswa 3	38	24
Siswa 4	38	25
Siswa 5	39	23
Siswa 6	33	19
Siswa 7	33	22
Siswa 8	33	21
Siswa 9	35	23
Siswa 10	35	22
Siswa 11	35	22
Siswa 12	35	21
Siswa 13	40	25
Siswa 14	32	20
Siswa 15	33	20
Jumlah Skor	524	331
Rerata Skor	35	22
Kategori	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi



Gambar 19. Diagram Batang Hasil Penilaian Pengembangan Media Video tutorial teknik dasar bermain futsal untuk ekstrakurikuler MTs Ali Maksum Uji Coba Pemakaian

i. Analisis Data Hasil Uji Coba Pemakaian

Respon siswa terhadap Pengembangan Media Video Tutorial Teknik Dasar Bermain Futsal Untuk Ekstrakurikuler MTs Ali Maksum ditunjukkan pada 2 aspek, yaitu tampilan media dan aspek isi/ materi. Data pada tabel memperlihatkan bahwa respon siswa terhadap produk ini dari aspek tampilan media mendapat skor 35 dan aspek isi materi mendapatkan skor 22. Skor tersebut kemudian dikonversikan menjadi nilai berdasarkan tabel skala penilaian. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa berdasarkan respon siswa MTs Ali Maksum, panduan yang telah dikembangkan dari aspek tampilan mendapat nilai A dengan kategori sangat tinggi dan aspek isi materi mendapat nilai A dengan kategori sangat tinggi.

j. Respon Siswa Peserta Ekstrakurikuler MTs Ali Maksum

Pada ujicoba pemakaian sudah tidak ada saran dan komentar untuk revisi produk artinya Pengembangan Media Video Tutorial Teknik Dasar Bermain Futsal Untuk Ekstrakurikuler MTs Ali Maksum sudah layak digunakan sebagai video tutorial bagi siswa peserta ekstrakurikuler MTs Ali Maksum.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini telah menghasilkan Media Video Tutorial Teknik Dasar Bermain Futsal Untuk Ekstrakurikuler MTs Ali Maksum yang dikemas dalam sebuah CD pembelajaran berdurasi 14 menit 50 detik dengan kapasitas 1 GB dengan prosedur penelitian 1) Potensi dan Masalah, 2) Pengumpulan Data, 3) Desain Produk, 4) Validasi Desain, 5) Revisi Desain, 6) Uji Coba Produk, 7) Revisi Produk, 8) Uji Coba Pemakaian, 9) Revisi Produk, 10) Produk Akhir.

Berdasarkan uji kelayakan produk dengan hasil yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini telah menghasilkan produk yang berupa Media Video Tutorial Teknik Dasar Bermain Futsal untuk Ekstrakurikuler MTs Ali Maksum layak digunakan sebagai pedoman latihan.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini memiliki implikasi sebagai berikut.

1. Membantu pelatih atau guru dalam menyampaikan materi teknik dasar teknik dasar bermain futsal.
2. Mendorong siswa dalam belajar dan berlatih futsal khususnya teknik dasar bermain futsal secara mandiri, seiring dengan kemajuanteknologi.
3. Mempermudah siswa dalam memahami berbagai teknik dengan bola dalam permainan futsal.

4. Memberikan motivasi kepada siswa untuk berlatih teknik dasar bermain futsal.
5. Tersusunya media video tutorial teknik dasar bermain futsal putri yang dapat digunakan sebagai salah satu pedoman dalam latihan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian dan pengembangan Media Video Tutorial Teknik Dasar Bermain Futsal Untuk Ekstrakurikuler MTs Ali Maksum ini memiliki keterbatasan antara lain:

1. Produk yang dihasilkan ini hanya difokuskan untuk siswa.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan di atas, maka dapat disarankan sebagai berikut:


1. Produk video tutorial ini dapat digunakan dan dimanfaatkan pada proses latihan secara mandiri oleh peserta ekstrakurikuler futsal.
2. Kedepannya perlu dikembangkan lagi produk-produk yang lain dengan materi yang sesuai atau materi yang lebih luas sehingga dapat membantu berlatih secara mandiri oleh peserta ekstrakurikuler futsal.
3. Video tutorial hasil pengembangan diharapkan dapat digunakan di sekolah-sekolah khususnya untuk SMP/MTs di DIY maupun di luar DIY.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif S. Sadiman, dkk. 2003. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Amir Fatah Sofyan, AgusPurwanto, 2008. *Multimedia Digital: Animasi, Sound Editing, dan Video Editing*. Yogyakarta: Andi Offset.
- AndriIrawan. 2009. *Teknik Dasar Modern Futsal*. Jakarta: Pena PundiAksara.
- Arsyad, Azhar. 2004. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran cetakan ke-15*. Jakarta: Rajawalli Pers.
- Baharuddin. 2013. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Ar-ruzz Media.
- Departemen Pendidikan Nasional.2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Edi Santoso. 2013. *Pengembangan Media Pembelajaran dan Latihan “Kartu Pintar Bermain Sepakbola” dalam Memperkenalkan Teknik dalam Permainan Sepakbola untuk Anak Usia Dini*. Skripsi. FIK UNY.
- Hujair AH Sanaky. 2013. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Penerbit Kaukaba Dipantara.
- Justinus Lhaksana. 2011. *Taktik dan Strategi Futsal Modern*. Depok: Be Champion.
- Putri Agil Rakasiwi. 2015. *Pengembangan Video Ttutorial Teknik Dasar Penjaga Gawang Untuk Peserta Ekstrakurikuler Futsal Putri SMA/ SMK*. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sarwono.S.W. 2011.*Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Tim Penulis Poltekkes Depkes. 2012. *Kesehatan Remaja Problem dan Solusinya*. Jakarta: SalembaMedika.
- Law Of The Game futsal 2014 diakses di www.fifa.com pada 3 April 2017 (08.06)

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian Fakultas Ilmu Keolahragaan

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN Alamat : Jl. Colombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 pswh: 282, 299, 291, 541 Email : humas_fika@uny.ac.id Website : fika.uny.ac.id
Nomor : 921.1/UUN.34.16/PP/2017.	3 November 2017.
Lamp. : 1Eks	
Hal : Permohonan Izin Penelitian.	
Kepada Yth. Kepala MTS. Ali Maksun di Tempat.	
Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa;	
Nama	: Dalmaji
NIM	: 13601244018
Program Studi	: PJKR
Dosen Pembimbing	: Saryono, M.Or.
NIP	: 198110212006041001
Penelitian akan dilaksanakan pada :	
Waktu	: November s.d Desember 2017.
Tempat/Objek	: MTS. Ali Maksun Kab. Bantul. Jln. Dongkelan No. 35 Panggungharjo Sewon Bantul.
Judul Skripsi	: Pengembangan Media Vidio Tutorial Teknik Dasar Bermain Futsal untuk MTS. Ali Maksun.
Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.	
	 Dekan. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed. NIP. 19640707 198812 1 001
Tembusan : 1. Kaprodi PJKR 2. Pembimbing T.A.S. 3. Mahasiswa ybs.	

Lampiran 2. Surat Permohonan Ahli Materi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGAAN
Alamat: Jalan Kolombo Nomor 1 Yogyakarta Telp. 513092

Hal : Pemberitahuan Ahli Materi
Lampiran : 1 Bandel Angket

Kepada : Yth. Komarudin, M.A.
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan Hormat,

Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Nama : Dalmaji
Nim : 13601244018
Prodi : PJKR/POR

Dengan ini bermaksud untuk mengajukan permohonan Ahli Materi kepada bapak, pada tugas akhir skripsi saya dengan judul "Pengembangan Media Video Tutorial Teknik Dasar Bermain Futsal Untuk Peserta Ekstrakurikuler MTs Ali Maksum"

Besar harapan saya atas terpenuhinya permohonan ini, atas permohonan dan terpenuhinya permohonan inisaya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta,

Mengetahui
Pembimbing

Saryono, M. Or.
NIP. 19811021 200604 1 001

Hormat Saya

Dalmaji
NIM. 13601244018

Lampiran 3. Surat Permohonan Ahli Media



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGA
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
Alamat: Jalan Kolombo Nomor 1 Yogyakarta Telp. 513092

Hal : Pemberitahuan Ahli Media
Lampiran : 1 Bandel Angket

Kepada : Yth. Saryono, M. Or.
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan Hormat,

Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Nama : Dalmaji
Nim : 13601244018
Prodi : PJKR/POR

Dengan ini bermaksud untuk mengajukan permohonan Ahli Media kepada bapak, pada tugas akhir skripsi saya dengan judul "Pengembangan Media Video Tutorial Teknik Dasar Bermain Futsal Untk Peserta Ekstrakurikuler MTs Ali Maksum"

Besar harapan saya atas terpenuhinya permohonan ini, atas permohonan dan terpenuhinya permohonan inisaya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta,

Mengetahui
Pembimbing

Saryono, M. Or.
NIP. 19811021 200604 1 001

Hormat Saya

Dalmaji
NIM. 13601244018

Lampiran 4. Angket Analisis Kebutuhan

**ANGKET SURVEY
PENYUSUNAN MEDIA VIDEO TUTORIAL TEKNIK DASAR
BERMAIN FUTSAL UNTUK EKSTRAKURIKULER
MTs ALI MAKSUM**

Nama : M. Adrik Akbar Al-Jilani
Asal Sekolah : MTS ALI MAKSUM

No.	Pertanyaan	Prosentase		
		A	B	C
1	Dengan siapa anda belajar teknik dasar bermain futsal ? a. Pelatih b. Teman c. Belajar sendiri	✓	✓	✓
2	Apakah anda belajar teknik dasar bermain futsal dengan mencari referensi sendiri ? a. Tidak b. Mencari c. Tidak tahu		✓	
3	Apakah sudah ada buku yang membahas tentang teknik dasar bermain futsal? a. Sudah b. Belum c. Tidak tahu		✓	
4	Apakah buku tersebut mudah dipahami dalam penjelasan materi teknik dasar bermain futsal? a. Mudah b. Sulit c. Tidak tahu			✓
5	Apakah anda pernah belajar teknik dasar futsal dengan media ? a. Pernah b. Belum pernah c. Tidak tahu		✓	
6	Media apa yang anda gunakan untuk belajar teknik dasar bermain futsal? a. Gambar b. Video c. Buku		✓	

7	Apakah sudah ada media video tutorial teknik dasar bermain futsal ? a. Sudah ada b. Belum ada c. Tidak tahu			
8	Apa bahasa yang digunakan dalam video tutorial teknik dasar bermain futsal? a. Asing b. Indonesia c. Tidak tahu	✓	✓	
9	Apakah dari video yang sudah ada materi teknik dasar bermain futsal mudah dimengerti? a. Mudah b. Sulit c. Tidak tahu	✓		
10	Media apa yang lebih anda sukai? a. Komputer b. TV c. Semua media			✓

Lampiran 5. Lembar Evaluasi Untuk Ahli Materi Tahap 1

LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI MATERI TAHAP 1

JUDUL SKRIPSI
PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO TUTORIAL TEKNIK DASAR BERMAIN
FUTSAL UNTUK EKSTRAKURIKULER MTs ALI MAKSUM

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Jasmani



Oleh
Dalmaji
13601244018

PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017

LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI MATERI
EVALUASI PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO TUTORIAL TEKNIK
DASAR BERMAIN FUTSAL UNTUK EKSTRAKURIKULER MTs ALI MAKSUM

Materi : Teknik Dasar Bermain Futsal
Sasaran Program : Peserta Ekstrakurikuler Futsal MTs Ali Maksom
Peneliti : Dalmaji
Evaluator : Komarudin, M.A.
Tanggal :

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak atau Ibu, sebagai ahli materi pada Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Bermain Futsal Untuk Peserta Ekstrakurikuler MTs Ali Maksom yang dikembangkan. Pendapat, kritik, saran, dan koreksi dari Bapak atau Ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Bermain Futsal Untuk Peserta Ekstrakurikuler MTs Ali Maksom yang dikembangkan. Sehubungan hal tersebut kami berharap kesediaan Bapak atau Ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk dibawah ini:

Petunjuk:

1. Lembar Evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak atau Ibu sebagai ahli materi tentang kualitas Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Bermain Futsal Untuk Peserta Ekstrakurikuler MTs Ali Maksom yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Pendapat, kritik, dan saran yang Bapak atau Ibu sampaikan melalui kuesioner ini akan menjadi acuan pengembang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Bermain Futsal Untuk Peserta Ekstrakurikuler MTs Ali Maksom yang sedang dalam proses pengembangan. Lembar evaluasi ini terdiri dari strategi pembelajaran, isi materi, komentar dan saran umum, serta kesimpulan.
3. Rentan evaluasi mulai dari "sangat baik" sampai dengan "sangat kurang" dengan cara memberikan tanda "□" pada kolom yang tersedia.
Keterangan: 1: Sangat kurang baik / sangat kurang tepat / sangat kurang jelas
2: Kurang baik / kurang tepat / kurang jelas
3: Cukup baik / cukup tepat / cukup jelas
4: Baik / tepat / jelas
5: Sangat baik / sangat tepat / sangat jelas
4. Komentar, kritik, dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon ditulis pada kertas tambahan yang telah disediakan.
5. Atas ketersediaan Bapak atau Ibu untuk mengisi kuesioner ini saya ucapkan terimakasih.

No	Aspek Penilaian	Pernyataan	Skor				
			1	2	3	4	5
1	Strategi Pembelajaran	Kemudahan memahami materi				✓	
		Ketepatan memilih materi yang digunakan untuk panduan			✓		
		Ketepatan bahasa untuk menguraikan materi				✓	
		Efisiensi teks				✓	
		Efisiensi penggunaan slide				✓	
2	Isi Materi	Kebenaran isi				✓	
		Kedalaman materi		✓			
		Kecukupan materi		✓			
		Kejelasan materi			✓		
		Ketuntasan materi			✓		
		Sistematika penyajian logis			✓		
		Ketepatan pemilihan gambar			✓		
		Aktualisasi materi			✓		
		Kejelasan contoh analisis gerak			✓		

Komentar dan Saran Umum

- Jika masih berlebihan masalah juga
video teknik chipping dan shoot dg
menggunakan ujung kaki. Gotta headj
ke arah gawang.

Kesimpulan

Program ini dinyatakan :

1. Layak diproduksi tanpa direvisi
2. Layak diproduksi dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untk,diproduksi

(mohon bapak atau ibu memberikan tanda lingkaran pada nomor sesuai dengan kesimpulan yang telah diberikan)

Yogyakarta,

Ahli Materi



Komarudin, M.A.

NIP. 197409282003121002

Lampiran 6. Lembar Evaluasi Untuk Ahli Materi Tahap 2

LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI MATERI TAHAP 2

JUDUL SKRIPSI
PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO TUTORIAL TEKNIK DASAR BERMAIN
FUTSAL UNTUK EKSTRAKURIKULER MTs ALI MAKSUM

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Jasmani



Oleh
Dalmaji
13601244018

PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKEASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017

**LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI MATERI
EVALUASI PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO TUTORIAL TEKNIK
DASAR BERMAIN FUTSAL UNTUK EKSTRAKURIKULER MTs ALI MAKSUM**

Materi : Teknik Dasar Bermain Futsal
Sasaran Program : Peserta Ekstrakurikuler Futsal MTs Ali Maksom
Peneliti : Dalmaji
Evaluator : Komarudin, M.A.
Tanggal :

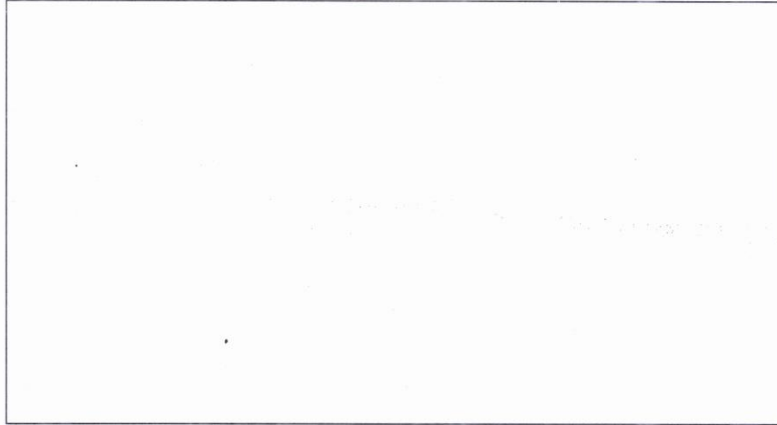
Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak atau Ibu, sebagai ahli materi pada Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Bermain Futsal Untuk Peserta Ekstrakurikuler MTs Ali Maksom yang dikembangkan. Pendapat, kritik, saran, dan koreksi dari Bapak atau Ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Bermain Futsal Untuk Peserta Ekstrakurikuler MTs Ali Maksom yang dikembangkan. Sehubungan hal tersebut kami berharap kesediaan Bapak atau Ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk dibawah ini:

Petunjuk:

1. Lembar Evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak atau Ibu sebagai ahli materi tentang kualitas Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Bermain Futsal Untuk Peserta Ekstrakurikuler MTs Ali Maksom yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Pendapat, kritik, dan saran yang Bapak atau Ibu sampaikan melalui kuesioner ini akan menjadi acuan pengembang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Bermain Futsal Untuk Peserta Ekstrakurikuler MTs Ali Maksom yang sedang dalam proses pengembangan. Lembar evaluasi ini terdiri dari strategi pembelajaran, isi materi, komentar dan saran umum, serta kesimpulan.
3. Rentan evaluasi mulai dari "sangat baik" sampai dengan "sangat kurang" dengan cara memberikan tanda "□" pada kolom yang tersedia.
Keterangan: 1: Sangat kurang baik / sangat kurang tepat / sangat kurang jelas
2: Kurang baik / kurang tepat / kurang jelas
3: Cukup baik / cukup tepat / cukup jelas
4: Baik / tepat / jelas
5: Sangat baik / sangat tepat / sangat jelas
4. Komentar, kritik, dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon ditulis pada kertas tambahan yang telah disediakan.
5. Atas ketersediaan Bapak atau Ibu untuk mengisi kuesioner ini saya ucapkan terimakasih.

No	Aspek Penilaian	Pernyataan	Skor				
			1	2	3	4	5
1	Strategi Pembelajaran	Kemudahan memahami materi					✓
		Ketepatan memilih materi yang digunakan untuk panduan				✓	
		Ketepatan bahasa untuk menguraikan materi					✓
		Efisiensi teks					✓
		Efisiensi penggunaan slide				✓	
2	Isi Materi	Kebenaran isi					✓
		Kedalaman materi				✓	
		Kecukupan materi					✓
		Kejelasan materi				✓	
		Ketuntasan materi					✓
		Sistematika penyajian logis				✓	
		Ketepatan pemilihan gambar				✓	
		Aktualisasi materi				✓	
		Kejelasan contoh analisis gerak				✓	

Komentar dan Saran Umum



Kesimpulan

Program ini dinyatakan :

1. Layak diproduksi tanpa direvisi
2. Layak diproduksi dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk diproduksi

(mohon bapak atau ibu memberikan tanda lingkaran pada nomor sesuai dengan kesimpulan yang telah diberikan)

Yogyakarta,

Ahli Materi



Komarudin, M.A.

NIP. 197409282003121002

Lampiran 7. Lembar Evaluasi Ahli Media Tahap 1

LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI MATERI TAHAP 1

**JUDUL SKRIPSI
PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO TUTORIAL TEKNIK DASAR BERMAIN
FUTSAL UNTUK EKSTRAKURIKULER MTs ALI MAKSUM**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Jasmani



Oleh
Dalmaji
13601244018

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

**LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI MEDIA
EVALUASI PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO TUTORIAL TEKNIK
DASAR BERMAIN FUTSAL UNTUK EKSTRAKURIKULER MTs ALI MAKSUM**

Matri : Teknik Dasar Bermain Futsal
Sasaran Program : Peserta Ekstrakurikuler Futsal MTs Ali Maksom
Peneliti : Dalmaji
Evaluator : Saryono, M.Or.
Tanggal :

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak atau Ibu, sebagai ahli media pada Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Bermain Futsal Untuk Peserta Ekstrakurikuler MTs Ali Maksom yang dikembangkan. Pendapat, kritik, saran, dan koreksi dari Bapak atau Ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Bermain Futsal Untuk Peserta Ekstrakurikuler MTs Ali Maksom yang dikembangkan. Sehubungan hal tersebut kami berharap kesediaan Bapak atau Ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk dibawah ini:

Petunjuk:

1. Lembar Evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak atau Ibu sebagai ahli materi tentang kualitas Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Bermain Futsal Untuk Peserta Ekstrakurikuler MTs Ali Maksom yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Penilaian, kritik, dan saran yang Bapak atau Ibu sampaikan melalui kuesioner ini akan menjadi acuan pengembang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Bermain Futsal Untuk Peserta Ekstrakurikuler MTs Ali Maksom yang sedang dalam proses pengembangan. Lembar evaluasi ini terdiri dari komunikasi, desain teknis, komentar dan saran umum, serta kesimpulan.
3. Rentan evaluasi mulai dari "sangat baik" sampai dengan "sangat kurang" dengan cara memberikan tanda "√" pada kolom yang tersedia.
Keterangan: 1: Sangat kurang baik / sangat kurang tepat / sangat kurang jelas
2: Kurang baik / kurang tepat / kurang jelas
3: Cukup baik / cukup tepat / cukup jelas
4: Baik / tepat / jelas
5: Sangat baik / sangat tepat / sangat jelas
4. Komentar, kritik, dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon ditulis pada kertas tambahan yang telah disediakan.
5. Atas ketersediaan Bapak atau Ibu untuk mengisi kuesioner ini saya ucapkan terimakasih.

No	Aspek Penilaian	Pernyataan	Skor				
			1	2	3	4	5
1	Desain Teknis	Ketepatan pemilihan warna teks				✓	
		Ketetapan pemilihan jenis huruf				✓	
		Ketepatan ukuran huruf				✓	
		Kejelasan gambar				✓	
		Ketepatan ukuran gambar			✓		
		Ketepatan pemilihan warna			✓		
		Keselarasn warna tulisan dengan <i>background</i>			✓		
		Kejelasan suara		✓			
		Keselarasn musik			✓		
		Durasi waktu video				✓	

Komentar dan Saran Umum

- Suara di perjelas
- Gunakan musik yang bebas royalti atau tanpa copyright.

Kesimpulan

Program ini dinyatakan :

1. Layak diproduksi tanpa direvisi
- ② Layak diproduksi dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untk diproduksi

(mohon bapak atau ibu memberikan tanda lingkaran pada nomor sesuai dengan kesimpulan yang telah diberikan)

Yogyakarta,

Ahli media



Saryono M.Or

NIP. 198110212006041001

Lampiran 8. Lembar Evaluasi Untuk Ahli Media Tahap 2

LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI MEDIA TAHAP 2

JUDUL SKRIPSI
PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO TUTORIAL TEKNIK DASAR BERMAIN
FUTSAL UNTUK EKSTRAKURIKULER MTs ALI MAKSUM

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Jasmani



Oleh
Dalmaji
13601244018

PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017

**LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI MEDIA
EVALUASI PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO TUTORIAL TEKNIK
DASAR BERMAIN FUTSAL UNTIK EKSTRAKURIKULER MTs ALI MAKSUM**

Materi : Teknik Dasar Bermain Futsal
Sasaran Program : Peserta Ekstrakurikuler Futsal MTs Ali Maksom
Peneliti : Dalmaji
Evaluator : Saryono, M.Or.
Tanggal :

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak atau Ibu, sebagai ahli media pada Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Bermain Futsal Untuk Peserta Ekstrakurikuler MTs Ali Maksom yang dikembangkan. Pendapat, kritik, saran, dan koreksi dari Bapak atau Ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Bermain Futsal Untuk Peserta Ekstrakurikuler MTs Ali Maksom yang dikembangkan. Sehubungan hal tersebut kami berharap kesediaan Bapak atau Ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk dibawah ini:

Petunjuk:

1. Lembar Evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak atau Ibu sebagai ahli materi tentang kualitas Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Bermain Futsal Untuk Peserta Ekstrakurikuler MTs Ali Maksom yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Penilaian, kritik, dan saran yang Bapak atau Ibu sampaikan melalui kuesioner ini akan menjadi acuan pengembang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Bermain Futsal Untuk Peserta Ekstrakurikuler MTs Ali Maksom yang sedang dalam proses pengembangan. Lembar evaluasi ini terdiri dari komunikasi, desain teknis, komentar dan saran umum, serta kesimpulan.
3. Rentan evaluasi mulai dari "sangat baik" sampai dengan "sangat kurang" dengan cara memberikan tanda "√" pada kolom yang tersedia.
Keterangan: 1: Sangat kurang baik / sangat kurang tepat / sangat kurang jelas
2: Kurang baik / kurang tepat / kurang jelas
3: Cukup baik / cukup tepat / cukup jelas
4: Baik / tepat / jelas
5: Sangat baik / sangat tepat / sangat jelas
4. Komentar, kritik, dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon ditulis pada kertas tambahan yang telah disediakan.
5. Atas ketersediaan Bapak atau Ibu untuk mengisi kuesioner ini saya ucapkan terimakasih.

No	Aspek Penilaian	Pernyataan	Skor				
			1	2	3	4	5
1	Desain Teknis	Ketepatan pemilihan warna teks				✓	
		Ketetapan pemilihan jenis huruf				✓	
		Ketepatan ukuran huruf				✓	
		Kejelasan gambar					✓
		Ketepatan ukuran gambar				✓	
		Ketepatan pemilihan warna				✓	
		Keselarasn warna tulisan dengan <i>background</i>				✓	
		Kejelasan suara				✓	
		Keselarasn musik				✓	
		Durasi waktu video				✓	

No	Aspek Penilaian	Pernyataan	Skor				
			1	2	3	4	5
1	Desain Teknis	Ketepatan pemilihan warna teks				✓	
		Ketetapan pemilihan jenis huruf				✓	
		Ketepatan ukuran huruf				✓	
		Kejelasan gambar					✓
		Ketepatan ukuran gambar				✓	
		Ketepatan pemilihan warna				✓	
		Keselarasn warna tulisan dengan <i>background</i>				✓	
		Kejelasan suara				✓	
		Keselarasn musik				✓	
		Durasi waktu video				✓	

Lampiran 9. Lembar Evaluasi Peserta Ekstrakurikuler Futsal MTs Ali Maksum

**LEMBAR EVALUASI UNTUK PESERTA EKSTRAKURIKULER FUTSAL
MTs ALI MAKSUM
JUDUL SKRIPSI
PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO TUTORIAL TEKNIK DASAR BERMAIN
FUTSAL UNTUK EKSTRAKURIKULER MTs ALI MAKSUM**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Jasmani



Oleh
Dalmaji
13601244018

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAH RAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

**LEMBAR EVALUASI UNTUK PESERTA EKSTRAKURIKULER FUTSAL
MTs ALI MAKSUM
EVALUASI PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO TUTORIAL TEKNIK
DASAR BERMAIN FUTSAL UNTUK EKSTRAKURIKULER MTs ALI MAKSUM**

Matri : Teknik Dasar Bermain Futsal
Sasaran Program : Peserta Ekstrakurikuler Futsal MTs Ali Maksu
Peneliti : Dalmaji
Nama Siswa : M. Rasyid Ridlo
Kelas : VIII 7C
Tanggal : Kamis, 9 ~~10~~ November 2017

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat peserta ekstrakurikuler futsal, MTs Ali Maksu, sebagai pengguna media pada Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Bermain Futsal Untuk Peserta Ekstrakurikuler MTs Ali Maksu yang dikembangkan. Pendapat, kritik, saran, dan koreksi dari siswa sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Bermain Futsal Untuk Peserta Ekstrakurikuler MTs Ali Maksu yang dikembangkan. Sehubungan hal tersebut kami berharap kesediaan teman-teman siswa untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk dibawah ini:

Petunjuk:

1. Lembar Evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari pendapat siswa sebagai pengguna media tentang kualitas Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Bermain Futsal Untuk Peserta Ekstrakurikuler MTs Ali Maksu yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Penilaian, kritik, dan saran yang anda sampaikan melalui kuesioner ini akan menjadi acuan pengembang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Bermain Futsal Untuk Peserta Ekstrakurikuler MTs Ali Maksu yang sedang dalam proses pengembangan. Lembar evaluasi ini terdiri dari komunikasi, desain teknis, komentar dan saran umum, serta kesimpulan.
3. Rentan evaluasi mulai dari "sangat baik" sampai dengan "sangat kurang" dengan cara memberikan tanda "√" pada kolom yang tersedia.
Keterangan: 1: Sangat kurang baik / sangat kurang tepat / sangat kurang jelas
2: Kurang baik / kurang tepat / kurang jelas
3: Cukup baik / cukup tepat / cukup jelas
4: Baik / tepat / jelas
5: Sangat baik / sangat tepat / sangat jelas
4. Komentar, kritik, dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon ditulis pada kertas tambahan yang telah disediakan.
5. Atas ketersediaan teman-teman siswa untuk mengisi kuesioner ini saya ucapkan terimakasih.

A. Aspek Penilaian

No	Aspek Penilaian	Pernyataan	Skor				
			1	2	3	4	5
1	Tampilan Media	Ketepatan pemilihan bahasa				✓	
		Keruntutan materi					✓
		Kejelasan warna gambar			✓		
		Tulisan terbaca dengan jelas			✓		
		Kemudahan penggunaan				✓	
		Materi mudah dipahami					✓
		Cara penampilan lebih menarik				✓	
		Kejelasan suara				✓	
2	Aspek Isi/ Materi	Kejelasan materi				✓	
		Kejelasan bahasa				✓	
		Kelugasan bahas			✓		
		Ilustrasi gambar nmemperjelas materi					✓
		Video memperjelas materi				✓	

B. Komentar dan Saran Umum

Vidio ini sangat menginspirasi saya

Bantul,
Siswa

Ahmad

M. Rasyid Ridlo

Lampiran 10. Surat Keterangan Obsevarsi dari MTs Ali Maksum



المدرسة الثانوية التابعة لمؤسسة علي معصوم معهد كرابياك الإسلامى بوجياكرتا
YAYASAN ALI MAKSUM PONDOK PESANTREN KRAPYAK YOGYAKARTA
MADRASAH TSANAWIYAH ALI MAKSUM
TERAKREDITASI A

Jl. Dongkelan 325 Krpyak Pg.harjo Sewon Bantul Telp. (0274) 376500 E-mail : mtsalimaksum@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 569/K.MTs/S.Ket/VI/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **H. Zaky Muhammad, Lc.**
Jabatan : Kepala Madrasah
Madrasah/sekolah : MTs Ali Maksum PP. Krpyak Sewon Bantul

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Dalmaji
NIM : 13601244018
Pendidikan : Mahasiswa UNY
Fakultas : FIK/Pendidikan Jasmani kesehatan dan Rekreasi

benar-benar telah melakukan observasi di MTs Ali Maksum dengan judul penelitian : "Pengembangan Media Video Tutorial Teknik Dasar Bermain Futsal" pada tanggal 10-25 Februari 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 15 Juni 2017
Kepala Madrasah,

H. Zaky Muhammad, Lc.

Lampiran 11. Surat Keterangan Penelitian dari MTs Ali Maksum



المدرسة الثانوية التابعة لمؤسسة علي معصوم معهد كرايباك الإسلامي بوجياكارتا
YAYASAN ALI MAKSUM PONDOK PESANTREN KRAPYAK YOGYAKARTA
MADRASAH TSANAWIYAH ALI MAKSUM
TERAKREDITASI A

Jl. Dongkelan 325 Krapyak Pg.harjo Sewon Bantul Telp. (0274) 376500 E-mail : mtsalimaksum@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 074/K.MTs/S.Ket/XI/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **H. Zaky Muhammad, Lc.**
Jabatan : Kepala Madrasah
Madrasah/sekolah : MTs Ali Maksum PP. Krapyak Sewon Bantul

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **DALMAJI**
NIM : 13601244018
Pendidikan : S1 Universitas Negeri Yogyakarta
Fakultas : F.I.K. UNY Yogyakarta
Prodi : PJKR

benar-benar telah melakukan Penelitian di MTs Ali Maksum dengan judul penelitian : "Pengembangan Media Video Tutorial Teknik Dasar Bermain Futsal untuk Ekstrakurikuler MTs Ali Maksum) Tahun Ajaran 2017/2018

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 20 November 2017

Kepala Madrasah,

H. Zaky Muhammad, Lc.

Lampiran 12. Dokumentasi Kegiatan Pengambilan Data





